

# **TUGAS AKHIR**

## **PEMANFAATAN QR CODE DALAM INPUT DATA ODOO, STUDI KASUS: SIMU**



**Dio Antares**

**NPM: 2017730003**

**PROGRAM STUDI INFORMATIKA  
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI DAN SAINS  
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
2024**



# **FINAL PROJECT**

## **UTILIZATION OF QR CODES IN ODOO DATA INPUT SIMU CASE STUDY**



**Dio Antares**

**NPM: 2017730003**

**DEPARTMENT OF INFORMATICS  
FACULTY OF INFORMATION TECHNOLOGY AND SCIENCES  
PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
2024**



## **ABSTRAK**

Pada saat ini kebutuhan manusia terhadap teknologi sangatlah tinggi, dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak terlepas dari penggunaan alat teknologi, karena dalam penggunaan teknologi dapat berfungsi sebagai alat untuk mempermudah melakukan sesuatu. Kemajuan teknologi yang kian pesat pada era modern ini membawa berbagai dampak pada banyak aspek kehidupan, termasuk dalam suatu organisasi. Sistem Informasi Manajemen Umat (SIMU) adalah aplikasi milik Keuskupan Bandung, aplikasi ini bertujuan untuk mencatat data umat dan dinamikanya (contohnya adalah sakramen). Keuskupan Bandung memiliki sekitar 108.000 umat, plus umat Sibolga.

Dengan banyaknya jumlah umat yang terdapat dalam sistem informasi dan tidak menutup kemungkinan akan terus bertambah, maka akan dibuat sebuah sistem dengan memanfaatkan perkembangan teknologi pada saat ini. Salah satunya adalah judul skripsi penulis pada saat ini yaitu Pemanfaatan QR Code dalam Input Data Odoo, Studi Kasus: SIMU. Pemanfaatan QR Code ini bertujuan untuk mempermudah, mempercepat proses input data dan mengurangi kesalahan penulisan dalam input data, karena data yang diinput sudah berdasarkan penulisan umat itu sendiri.

Pada skripsi ini yang berjudul Pemanfaatan QR Code dalam Input Data Odoo, Studi Kasus: SIMU, akan dibuat sebuah sistem yang dapat melakukan input data secara otomatis memanfaatkan QR Code pada input data Odoo, sehingga program yang dibuat ini akan menjadi dua aplikasi utama yaitu membuat halaman html sederhana (website) yang berisi form SIMU dan membuat sistem Odoo yang berisi data field yang menyerupai data umat SIMU dan sistem yang mampu memindai QR Code.

**Kata-kata kunci:** SIMU, Odoo, Kode QR



## **ABSTRACT**

At this time human needs for technology are very high, it can be seen in human daily life inseparable from the use of technological tools, because in the use of technology can function as a tool to make it easier to do something. Rapid technological advances in the modern era have various impacts on many aspects of life, including in an organization. The People's Management Information System (SIMU) is an application owned by the Diocese of Bandung, this application aims to record data on people and their dynamics (for example is the sacraments). Bandung Diocese has about 108,000 parishioners, plus Sibolga parishioners.

With the large number of people contained in the information system and it is possible that it will continue to grow, a system will be made by utilizing technological developments at this time. One of them is the title of the author's thesis at this time, namely Utilization of QR Code in Odoo Data Input, Case Study: SIMU. The use of this QR Code aims to make it easier, speed up the process of data input and reduce writing errors in data input, because the data inputted is based on the writing of the people themselves.

In this thesis entitled Utilization of QR Code in Odoo Data Input, Case Study: SIMU, a system will be created that can input data automatically utilizing QR Code on Odoo data input, so that the program created will be two main applications, namely creating a simple html page (website) containing SIMU forms and creating an Odoo system containing data fields that resemble SIMU data and a system capable of scanning QR Codes.

**Keywords:** SIMU, Odoo, QR Code





# DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>xi</b>
<b>1 PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang . . . . .	1
1.2 Rumusan Masalah . . . . .	2
1.3 Tujuan . . . . .	2
1.4 Batasan Masalah . . . . .	2
1.5 Metodologi . . . . .	2
1.6 Sistematika Pembahasan . . . . .	3
<b>2 LANDASAN TEORI</b>	<b>5</b>
2.1 Odoo . . . . .	5
2.1.1 Struktur Direktori . . . . .	5
2.1.2 Instalasi . . . . .	6
2.2 Sistem Informasi Manajemen Umat (SIMU) . . . . .	9
2.2.1 Umat Baru . . . . .	10
2.2.2 Umat Pindah dari atau ke Paroki atau Lingkungan Lain . . . . .	10
2.2.3 Umat Masuk dari Keuskupan Lain . . . . .	11
2.2.4 Umat Keluar ke Keuskupan Lain . . . . .	11
2.2.5 Data Umat dan/atau Keluarga Berubah . . . . .	12
2.2.6 Umat Dibaptis . . . . .	12
2.3 Design untuk Aplikasi Mobile . . . . .	13
2.3.1 Pertimbangan Teknis . . . . .	13
2.3.2 User Interface Design . . . . .	13
2.3.3 Kesalahan Design Aplikasi Mobile . . . . .	14
2.4 QR Code . . . . .	14
2.4.1 Masalah pada Mempindai QR Code . . . . .	15
<b>3 ANALISIS</b>	<b>19</b>
3.1 Analisis Masalah . . . . .	19
3.2 Analisis Sistem Kini . . . . .	19
3.2.1 Input Data Umat Baru ke SIMU . . . . .	19
3.2.2 Fitur Tambahan Pemanfaatan QR Code dalam Input Data Odoo, Studi Kasus: SIMU . . . . .	22
3.3 Analisis Sistem Usulan . . . . .	23
3.3.1 Analisis Hasil Survei Input Data Melalui Formulir Manual dan Formulir Online . . . . .	23
<b>4 PERANCANGAN</b>	<b>25</b>
4.1 Rancangan Antarmuka . . . . .	25
4.1.1 Rancangan Antarmuka Formulir Data Baru Umat . . . . .	25
4.1.2 Fitur Save . . . . .	26

4.1.3	Fitur Load . . . . .	26
4.1.4	Fitur Submit . . . . .	26
4.2	Rancangan Kode Halaman Website Formulir . . . . .	26
4.2.1	Menampilkan Halaman Utama . . . . .	26
4.2.2	Desain Interface Halaman Utama . . . . .	27
4.2.3	Menjalankan Script Halaman Utama . . . . .	27
<b>5</b>	<b>IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN</b>	<b>29</b>
5.1	Implementasi . . . . .	29
5.1.1	Lingkungan Implementasi . . . . .	29
5.1.2	Hasil Implementasi . . . . .	29
5.2	Tampilan Antarmuka . . . . .	30
5.2.1	Tampilan Antarmuka Formulir Data Umat . . . . .	30
5.2.2	Tampilan Antarmuka Odoo . . . . .	33
5.3	Pengujian Fungsional . . . . .	34
5.3.1	Pengujian Fungsional Formulir Data Umat Baru . . . . .	34
5.3.2	Pengujian Fungsional Odoo . . . . .	34
5.4	Pengujian Eksperimental . . . . .	35
5.4.1	Pengujian Best Case . . . . .	35
5.4.2	Pengujian Worst Case . . . . .	37
<b>6</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b>	<b>41</b>
6.1	Kesimpulan . . . . .	41
6.1.1	Kesimpulan Formulir Data Umat . . . . .	41
6.1.2	Kesimpulan Odoo . . . . .	41
6.2	Saran . . . . .	41
	<b>DAFTAR REFERENSI</b>	<b>43</b>
	<b>A KODE PROGRAM FORMULIR DATA UMAT</b>	<b>45</b>
	<b>B KODE PROGRAM CONFIGURASI ODOO</b>	<b>63</b>

## DAFTAR GAMBAR

2.1	Contoh Direktori Modul Odoo . . . . .	6
2.2	Contoh Instalasi Source menggunakan Git . . . . .	7
2.3	Contoh Melihat Versi Python dan Pip . . . . .	7
2.4	Contoh Membuat Database pada PostgreSQL . . . . .	8
2.5	Contoh Perintah untuk Melakukan Proses Instalasi Tambahan . . . . .	8
2.6	Contoh Perubahan Pengaturan pada PyCharm . . . . .	9
2.7	Contoh Halaman Odoo . . . . .	9
2.8	Contoh Formulir SIMU . . . . .	10
2.9	Contoh Versi QR Code . . . . .	15
2.10	Contoh Modul QR Code . . . . .	15
2.11	Contoh QR Code yang Terdistorsi . . . . .	16
2.12	Contoh QR Code yang Dikelilingi oleh Gambar atau Huruf . . . . .	16
2.13	Contoh QR Code yang Tumpang Tindih oleh Gambar atau Huruf . . . . .	17
3.1	Contoh Menu Input Data Baru SIMU . . . . .	20
3.2	Contoh Input Data Baru Keluarga Katolik . . . . .	20
3.3	Diagram Use Case SIMU . . . . .	21
3.4	Diagram Use Case Fitur Tambahan SIMU . . . . .	22
3.5	Tombol Save dan Load untuk formulir Umat . . . . .	23
3.6	QR Code dari data yang telah diisi . . . . .	24
4.1	Rancangan antarmuka halaman Formulir Data Umat . . . . .	25
5.1	Hasil implementasi antarmuka halaman Formulir Data Umat . . . . .	30
5.2	Hasil implementasi fitur submit pada website formulir data umat . . . . .	31
5.3	Hasil implementasi contoh QR Code yang berhasil ditampilkan . . . . .	31
5.4	Hasil implementasi fitur notifikasi data berhasil di save . . . . .	32
5.5	Hasil implementasi fitur notifikasi data berhasil di load . . . . .	32
5.6	Hasil implementasi antarmuka halaman Odoo . . . . .	33
5.7	Hasil implementasi antarmuka halaman Odoo untuk submit . . . . .	33
5.8	Hasil pembuatan halaman html pada Odoo . . . . .	35
5.9	Hasil qr code dari data formulir . . . . .	36
5.10	Hasil scan QR Code melalui aplikasi pada handphone . . . . .	37
5.11	Input data worstcase pada data formulir . . . . .	38
5.12	Hasil qr code dari data formulir . . . . .	38
5.13	Hasil scan QR Code melalui aplikasi pada handphone . . . . .	39



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada saat ini kebutuhan manusia terhadap teknologi sangatlah tinggi, dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak terlepas dari penggunaan alat teknologi, karena dalam penggunaan teknologi dapat berfungsi sebagai alat untuk mempermudah melakukan sesuatu. Kemajuan teknologi yang kian pesat pada era modern ini membawa berbagai dampak pada banyak aspek kehidupan, termasuk dalam suatu organisasi. Sistem Informasi Manajemen Umat (SIMU) adalah aplikasi milik Keuskupan Bandung, aplikasi ini bertujuan untuk mencatat data umat dan dinamikanya (contohnya adalah sakramen). Keuskupan Bandung memiliki sekitar 108.000 umat, plus umat Sibolga.

Dengan banyaknya jumlah umat yang terdapat dalam sistem informasi dan tidak menutup kemungkinan akan terus bertambah, maka akan dibuat sebuah sistem dengan memanfaatkan perkembangan teknologi pada saat ini. Salah satunya adalah judul skripsi penulis pada saat ini yaitu Pemanfaatan QR Code dalam Input Data Odoo, Studi Kasus: SIMU. Pemanfaatan QR Code ini bertujuan untuk mempermudah, mempercepat proses input data dan mengurangi kesalahan penulisan dalam input data, karena data yang diinput sudah berdasarkan penulisan umat itu sendiri.

Sebelum sistem ini dibuat, maka jika perlu ada data umat yang dimasukkan ke sistem informasi manajemen umat (SIMU), prosedurnya adalah sebagai berikut:

1. Admin paroki memberikan blanko formulir data umat kepada umat.
2. Umat mengisi datanya ke dalam formulir tersebut secara tertulis.
3. Formulir dikembalikan kepada admin paroki.
4. Admin paroki mengetikkan data yang dituliskan di atas formulir.

Prosedur ini membutuhkan waktu yang lama dan kurang efisien, admin paroki memiliki kemungkinan untuk melakukan kesalahan dalam proses input data, karena admin paroki perlu untuk membaca ulang dan mengetikkan kembali data yang dituliskan di atas formulir ke dalam sistem input data.

Pada skripsi ini yang berjudul Pemanfaatan QR Code dalam Input Data Odoo, Studi Kasus: SIMU, akan dibuat sebuah sistem yang dapat melakukan input data secara otomatis memanfaatkan QR Code pada input data Odoo, sehingga program yang dibuat ini akan menjadi dua aplikasi utama yaitu membuat halaman html sederhana (website) yang berisi form SIMU dan membuat sistem Odoo yang berisi data field yang menyerupai data umat SIMU dan sistem yang mampu memindai QR Code. Quick Response Code (QR Code) merupakan gambar dua dimensi yang memiliki kemampuan untuk menyimpan data. QR Code biasa digunakan untuk menyimpan data berupa teks, baik itu numerik, alfanumerik, maupun kode biner [1].

Program ini bertujuan agar umat dan admin paroki dapat lebih mudah dalam pengisian formulir,

1 skripsi ini akan dirancang menggunakan Odoo. Odoo adalah aplikasi Enterprise Resource Planning  
2 open source berbasis Bahasa Python. Enterprise Resource Planning (ERP) adalah sebuah sistem  
3 informasi terintegrasi yang dapat mengakomodasi kebutuhan-kebutuhan informasi secara spesifik  
4 yang ada di perusahaan. Odoo adalah rangkaian aplikasi bisnis open source yang mencakup banyak  
5 kebutuhan, beberapa diantaranya adalah eCommerce, akuntansi, inventaris dan manajemen proyek.

## 6 1.2 Rumusan Masalah

7 Rumusan masalah yang akan dibahas di skripsi ini adalah sebagai berikut :

- 8 1. Bagaimana membuat proses pencatatan data tidak perlu dilakukan secara manual?
- 9 2. Bagaimana agar data yang telah dituliskan oleh umat dapat dipindai oleh sistem SIMU?
- 10 3. Bagaimana agar data yang telah dituliskan oleh umat dapat diakses ke SIMU?

## 11 1.3 Tujuan

12 Tujuan yang ingin dicapai dari penulisan skripsi ini sebagai berikut :

- 13 1. Membangun halaman HTML yang responsif (terbaca mudah di ponsel) dan berisikan  
14 formulir sistem informasi manajemen umat (SIMU).
- 15 2. Membangkitkan kode QR berdasarkan data yang telah diisi untuk nantinya dibaca oleh Odoo.
- 16 3. Membangun sistem Odoo yang berisi data yang field-fieldnya menyerupai data umat dan  
17 sistem mampu memindai kode QR dari halaman formulir yang telah diisi oleh umat.

## 18 1.4 Batasan Masalah

19 Beberapa batasan yang dibuat terkait dengan pengerjaan skripsi ini adalah sebagai berikut :

- 20 1. Tidak mencoba Sistem Informasi Manajemen Umat (SIMU) yang asli, namun dilakukan  
21 percobaan melalui simulasi atau mockup sistem SIMU.

## 22 1.5 Metodologi

23 Metodologi yang dilakukan pada skripsi ini adalah sebagai berikut :

- 24 1. Melakukan studi literatur pembuatan modul Odoo.
- 25 2. Melakukan studi literatur User Experience yang baik di Mobile.
- 26 3. Menganalisis ukuran dan jumlah QR Code yang dibutuhkan.
- 27 4. Membangun sistem yang dapat dibuka di mobile dengan baik (responsive design), memunculkan  
28 keyboard yang tepat untuk input tertentu (contoh: nomor telepon menggunakan keypad),  
29 dan menyimpan data secara otomatis di penyimpanan lokal, sehingga saat dibuka kembali,  
30 umat dapat melanjutkan pengisian.
- 31 5. Melakukan pengujian dan eksperimen.
- 32 6. Menulis dokumen skripsi.

## 1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan setiap bab skripsi ini adalah sebagai berikut :

- Bab 1 Pendahuluan  
Membahas latar belakang, rumusan masalah, tujuan, batasan masalah, metodologi, dan sistematika pembahasan.
- Bab 2 Landasan Teori  
Membahas teori-teori yang berhubungan dengan penelitian ini, yaitu Odoo, SIMU, dan QR Code.
- Bab 3 Analisis  
Membahas analisis terhadap sistem Odoo dan SIMU.
- Bab 4 Perancangan  
Membahas perancangan fitur yang akan diimplementasikan pada halaman website formulir dan SIMU.
- Bab 5 Implementasi dan Pengujian  
Membahas implementasi fitur Odoo pada studi kasus SIMU dan pengujian yang dilakukan.
- Bab 6 Kesimpulan dan Saran  
Membahas kesimpulan dari penelitian ini dan saran untuk penelitian berikutnya.





## BAB 2

## LANDASAN TEORI

### 2.1 Odoo

Odoo adalah aplikasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) open source adalah web aplikasi yang dibangun menggunakan bahasa pemrograman Python, XML, dan JavaScript dan menggunakan PostgreSQL sebagai database management sistemnya. Odoo merupakan sebuah sistem atau software manajemen open source, yang sangat mudah untuk digunakan. Bentuk dari sistem Odoo ini terdapat berbagai macam, diantaranya adalah berbasis web, desktop serta mobile. Selain itu, software ini memiliki banyak kelebihan seperti didukung oleh banyak komunitas, modul yang lengkap dan terintegrasi, pemasangan yang mudah, dan juga biaya yang terjangkau. Aplikasi bisnis yang terintegrasi dalam Odoo berbentuk modul-modul yang siap untuk diunduh dan digunakan dan sebagian besar bisa didapatkan secara gratis [2].

#### 2.1.1 Struktur Direktori

Pada bagian ini akan dibahas struktur direktori pada Odoo, salah satunya adalah Odoo Modul. Modul Odoo adalah perpaduan antara server dan client yang disatukan dalam satu modul yang dapat diakses atau dimuat melalui database. Modul Odoo adalah kumpulan fungsi dan data yang dapat melakukan berbagai hal dan tujuan. Segala sesuatu pada Odoo dimulai pada suatu modul. Penggunaan modul ini sendiri dapat dilakukan secara bebas sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan oleh pengguna. Modul utama yang dapat dilihat oleh pengguna dapat berbentuk sebagai Aplikasi, namun sebagian besar modul bukan hanya Aplikasi. Modul juga dapat disebut sebagai addons dan direktori tempat server Odoo dapat menemukan addons yang dibuat oleh developer dapat dilihat pada folder addonspath <sup>1</sup>.

Komposisi pada modul dapat berisi sejumlah elemen, terdapat beberapa element yaitu:

1. *Business Objects*

Objek bisnis dideklarasikan sebagai kelas Python. Objek bisnis ini secara otomatis dipetakan ke kolom basis data.

2. *Object Views*

Menampilkan tampilan *User Interface* (UI).

3. *Data Files*

File XML atau CSV yang mendeklarasikan model data, beberapa contoh diantaranya adalah laporan, aturan keamanan, dan data demo.

---

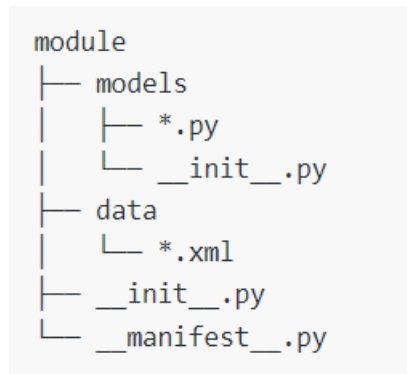
<sup>1</sup>Modul Odoo <https://www.odoo.com/documentation/16.0/developer/tutorials/>

#### 4. *Web Controllers*

Menanganin permintaan dari dari web browser.

#### 5. *Static Web Data* File gambar, CSS, atau JavaScript yang digunakan oleh antarmuka website.

Struktur modul pada Odoo adalah direktori di dalam direktori modul. Direktori modul ditentukan dengan menggunakan opsi pada bagian folder `--addons-path`, dan modul Odoo dideklarasikan menggunakan file `manifest`. Ketika suatu modul akan dibuat maka modul tersebut diatur sebagai sebuah file python dengan file `init.py`, file ini berisi instruksi impor untuk berbagai file python di dalam modul. Berikut adalah contoh direktori sebuah modul Odoo.



Gambar 2.1: Contoh Direktori Modul Odoo

### 2.1.2 Instalasi

Pada skripsi ini Odoo akan dinstalasi menggunakan cara *Source Install*, proses instalasi ini bukan hanya sekedar install odoo dan menggunakannya langsung dari sumber website Odoo. Proses instalasi ini lebih nyaman digunakan oleh penulis karena untuk mengembangkan modul akan lebih mudah untuk diakses dibandingkan menggunakan instalasi yang sudah paket. Dalam proses penggunaan Odoo, akan lebih mudah untuk menjalankan dan menghentikan Odoo, sehingga terlihat lebih flexibel dibandingkan menggunakan instalasi yang sudah satu paket dan juga memungkinkan pengaturan menggunakan baris perintah, tanpa harus mengubah file konfigurasi pada Odoo. Secara tidak langsung, proses intalasi ini memberikan kontrol yang lebih besar atas pengaturan sistem dan memungkinkan untuk lebih mudah menyimpan dan menjalankan beberapa versi Odoo secara bersamaan.<sup>2</sup> Terdapat beberapa cara mengenai cara untuk melakukan instalasi Odoo 16, yaitu:

#### 1. Online

Instalasi secara online adalah cara termudah untuk menggunakan Odoo dalam membangun sistem produksi.

#### 2. Package installer

Instalasi secara *package installer* adalah cara yang sempurna untuk menguji Odoo, mengembangkan modul, dan dapat digunakan untuk penggunaan produksi jangka panjang dengan instalasi tambahan dan *maintenance* tambahan.

#### 3. Install source

Instalasi secara *install source* adalah cara install odoo dengan memberikan fleksibilitas yang lebih besar, contohnya adalah memungkinkan beberapa versi Odoo berjalan di sistem yang

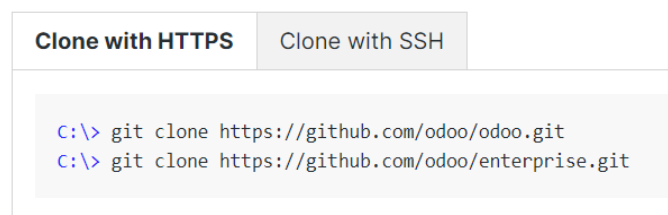
<sup>2</sup>Instalasi Odoo <https://www.odoo.com/documentation/16.0/administration/install/install.html>

sama, baik untuk mengembangkan modul. Instalasi source ini adalah cara install Odoo yang akan digunakan pada skripsi ini.

#### 4. Docker

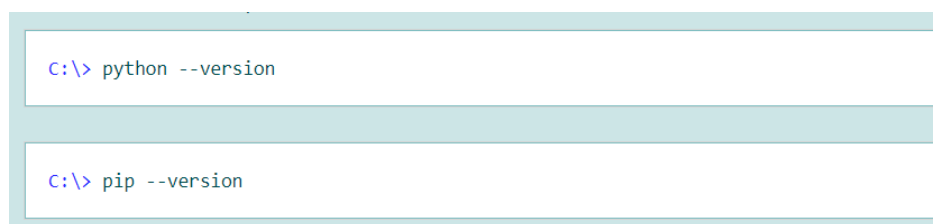
Instalasi Docker dapat digunakan untuk instalasi Odoo karena pengembangan aplikasi yang cepat, mudah, dan portabel.

Pada proses instalasi secara source, terdapat dua cara untuk mengunduh kode Odoo, yaitu melalui arsip zip atau menggunakan git. Dalam penulisan skripsi ini akan dilakukan instalasi Odoo menggunakan git dalam mendapatkan kode Odoo. Tahapan pertama dalam instalasi ini adalah Git harus sudah terinstal di perangkat yang akan digunakan, dan developer harus memiliki pengetahuan dasar dalam proses penggunaan Git. Selanjutnya, untuk mengkloning repositori Git, developer harus memilih salah satu cara antara mengkloning dengan HTTPS atau SSH.



Gambar 2.2: Contoh Intalasi Source menggunakan Git

Tahap selanjutnya adalah mempersiapkan Python, sistem Odoo membutuhkan minimal versi 3.7 atau lebih, apabila Python sudah pernah diinstal, maka harus dilakukan pemeriksaan apakah Python sudah menggunakan versi 3.7 atau belum, karena versi dibawah 3.7 tidak cocok untuk instalasi Odoo. Cara yang dapat dilakukan untuk melihat versi Python dapat menggunakan cara sebagai berikut melalui *command prompt* (CMD).



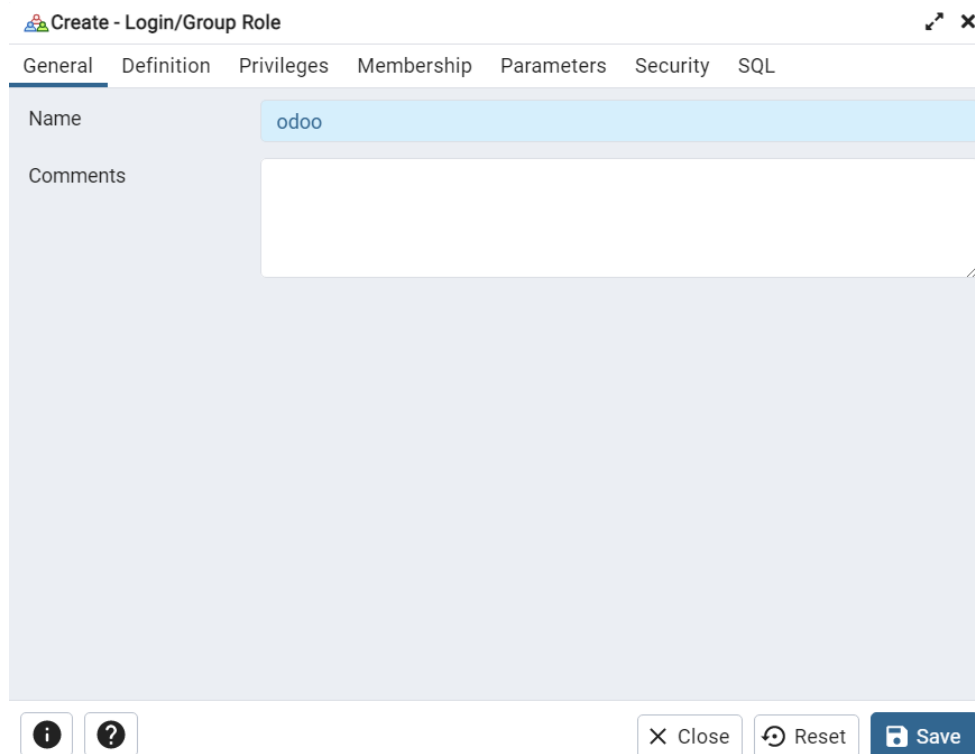
Gambar 2.3: Contoh Melihat Versi Python dan Pip

Tahap selanjutnya adalah mempersiapkan PostgreSQL. Odoo menggunakan PostgreSQL sebagai sistem manajemen basis data. Pengguna dapat mengunduh dan instal PostgreSQL minimal versi 12.0 atau yang lebih terbaru. Pada proses intalasi PostgreSQL, pengaturan awal pengguna PostgreSQL adalah postgres, namun Odoo menyarankan untuk tidak menghubungkan database ke postgres, sehingga pengguna diharuskan untuk membuat user atau role baru di PostgreSQL. Berikut tahapan yang harus dilakukan ketika akan melakukan instalasi PostgreSQL:

1. Tambahkan direktori bin PostgreSQL (secara pengaturan awal tersimpan di C:-Program Files-PostgreSQL-<version>-bin) ke PATH perangkat yang digunakan. Pada penulisan skripsi ini, PostgreSQL yang digunakan adalah versi 15, sehingga penulisan pada path adalah (C:-Program Files-PostgreSQL-15-bin).

2. Buat baru nama pengguna postgres dengan kata sandi melalui pgAdmin GUI.

- Buka program pgAdmin.
- Klik dua kali pada bagian menu server untuk membuat koneksi.
- Pilih bagian menu Objek lalu buat nama untuk login atau role.
- Input nama di kolom nama (misalkan: odoo).
- Pilih bagian *definition* lalu input password.
- Pilih bagian *privileges* lalu pilih bagian dapat login dan buat database.



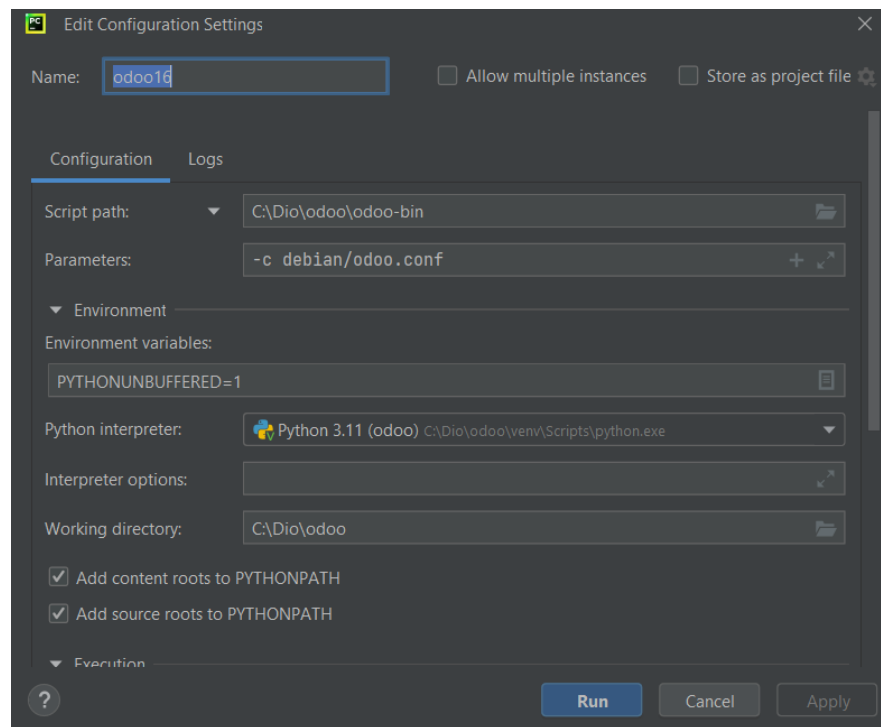
Gambar 2.4: Contoh Membuat Database pada PostgreSQL

Tahapan selanjutnya yang perlu dilakukan dalam instalasi Odoo adalah melakukan beberapa instalasi tambahan. Sebelum proses ini dilakukan, pengguna harus mengunduh dan menginstal *Build Tools for Visual Studio*, lalu pilih C++ build tools pada bagian tab Workloads dan lakukan proses instalasi. Setelah proses ini dilakukan, pengguna harus membuka *command prompt* (CMD) dan melakukan beberapa proses seperti pada gambar berikut:

```
C:\> pip install setuptools wheel
C:\> pip install -r requirements.txt
```

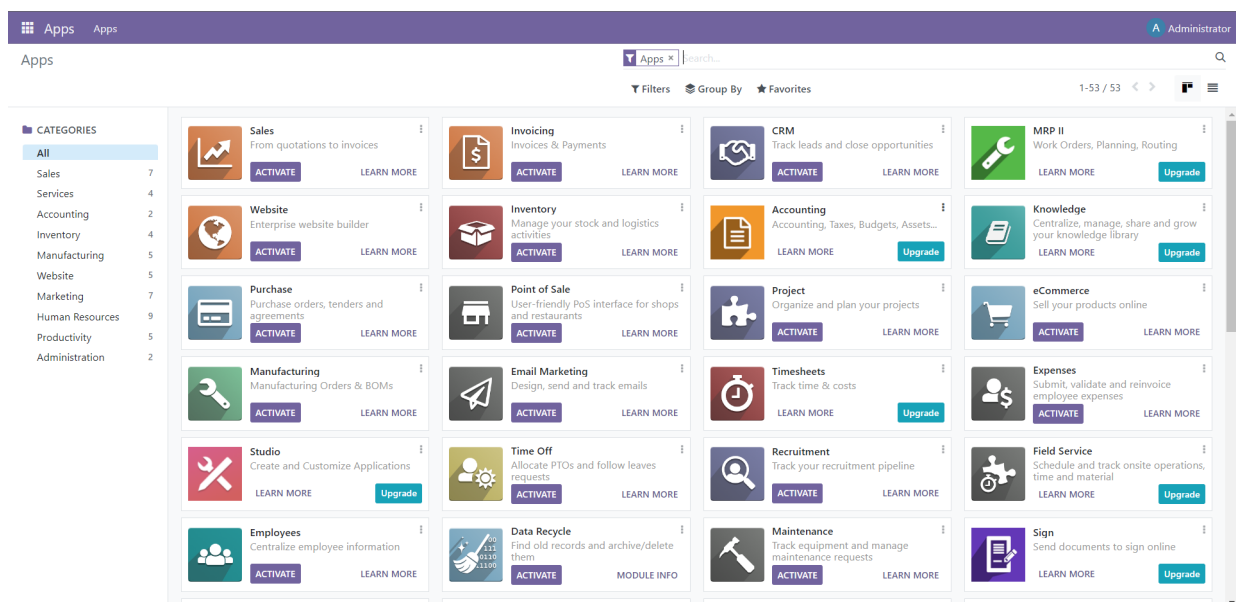
Gambar 2.5: Contoh Perintah untuk Melakukan Proses Instalasi Tambahan

Tahapan terakhir yaitu proses menjalankan Odoo, pada penulisan skripsi ini, penulis menggunakan aplikasi PyCharm, gunakan aplikasi ini untuk membuka folder yang sudah berhasil di clone lalu membukanya melalui PyCharm, setelah itu lakukan beberapa perubahan pada environment, sehingga server Odoo dapat dijalankan. Berikut contoh perubahan pada environment pada PyCharm:



Gambar 2.6: Contoh Perubahan Pengaturan pada PyCharm

- 1 Setelah server berhasil dijalankan (log INFO odoo.modules.loading: Modul sedang diproses),
- 2 secara pengaturan awal, halaman untuk membuka website awal Odoo adalah [http://localhost:](http://localhost:8069)
- 3 [8069](http://localhost:8069) yang dilakukan di browser web dan masuk dengan akun admin.



Gambar 2.7: Contoh Halaman Odoo

## 4 2.2 Sistem Informasi Manajemen Umat (SIMU)

- 5 Sistem Informasi Manajemen Umat (SIMU) adalah aplikasi milik Keuskupan Bandung, aplikasi ini
- 6 bertujuan untuk mencatat data umat dan dinamikanya (contohnya adalah sakramen). Keuskupan

1 Bandung memiliki sekitar 108.000 umat, plus umat Sibolga.

## 2 2.2.1 Umat Baru

3 Cara kerja sistem ini adalah apabila terdapat ada umat baru yang sebelumnya tidak tercatat di  
4 SIMU, maka admin akan memberikan print-out dari Formulir Data Umat kepada yang bersangkutan.  
5 Apabila keluarga belum tercatat di SIMU, maka admin akan memberikan print-out dari Formulir  
6 Keluarga Katolik atau Rumah Tangga Katolik untuk diisi. Formulir ini biasanya dimiliki oleh  
7 paroki masing-masing. Apabila tidak tersedia, maka umat dapat menghubungi admin keuskupan  
8 untuk mendapatkannya, dalam proses ini diharapkan umat dapat mengisi formulir dengan lengkap  
9 dan benar lalu dikembalikan ke sekretariat paroki.

10 Proses input data akan dilakukan oleh admin dengan cara admin memilih menu Umat, lalu  
11 admin akan klik tombol "Buat" di kiri atas, lalu data yang sudah ada akan diisikan ke dalam  
12 formulir, kemudian admin akan menyimpannya, dan untuk penulisan nama umat, umat diharapkan  
13 menuliskannya menggunakan huruf kapital secara keseluruhan. Apabila umat memiliki foto untuk  
14 dimasukkan, umat dapat memasukkan foto (opsional), semua hal tadi dapat diulangi oleh admin  
15 untuk seluruh umat baru yang akan dimasukkan datanya ke dalam sistem.

### 16 1. Khusus Bayi

17 Apabila bayi yang baru lahir, umat diharapkan mengisikan "Belum Beragama" pada kolom  
18 agama, hal tersebut bertujuan supaya saat di masa depan akan menerima sakramen baptis,  
19 bayi tersebut muncul di daftar pilihan umat yang belum menjadi Katolik.

### 20 2. Umat Ganda

21 Apabila sudah ada sistem deteksi umat ganda, admin diperlukan untuk memastikan bahwa  
22 umat belum pernah masuk sistem SIMU sebelumnya.

Gambar 2.8: Contoh Formulir SIMU

## 23 2.2.2 Umat Pindah dari atau ke Paroki atau Lingkungan Lain

### 24 1. Seluruh Anggota Keluarga

25 Untuk memindahkan seluruh anggota keluarga ke paroki atau lingkungan baru, diperlukan  
26 prosedur sebagai berikut:

- Admin mencari kepala keluarga dari keluarga katolik tersebut, kemudian klik “Pindah Paroki / Lingkungan”.
- Admin memastikan seluruh dokumen sudah diverifikasi (KTP, Surat Baptis, Surat Konfirmasi dari Ketua Lingkungan), lalu admin menekan klik seluruh checkbox yang disediakan, termasuk “Pindahkan seluruh anggota keluarga”. Klik “Simpan” untuk menyimpan.
- Admin mencari Keluarga Katolik dari umat tersebut. Setelah ditemukan, admin menekan klik Edit, dan sesuaikan kolom Paroki dan Lingkungan sesuai perubahan pada langkah sebelumnya.

## 2. Salah Satu Anggota Keluarga

Untuk melakukan perpindahan umat sebagai salah satu anggota keluarga, diperlukan prosedur sebagai berikut:

- Admin mencari umat yang bersangkutan.
- Admin melakukan klik pada kolom “Paroki” dan atau “Lingkungan/KB”, dan mengisi nilainya dengan paroki tujuan.
- Jika umat tersebut berpindah karena menikah, maka umat tersebut harus dicabut dari keluarga yang lama dan dibuatkan atau dipindah ke keluarga baru, dengan cara admin melakukan edit, dan hapus umat tersebut dari keluarga tersebut melalui tab Anggota Keluarga, lalu admin membuat keluarga katolik baru melalui menu Umat dan mendaftarkan kedua anggota yang baru saja menikah (cukup satu keluarga per pasangan yang menikah).

### 2.2.3 Umat Masuk dari Keuskupan Lain

Dari Keuskupan yang Menggunakan BIDUK:

1. Umat melapor kepada admin SIMU paroki setempat
2. Admin Paroki SIMU berkoordinasi dengan admin SIMU Keuskupan melakukan permintaan atau request untuk menarik data umat yang bersangkutan dari BIDUK.
3. Admin SIMU Keuskupan masuk ke menu Catat Umat Masuk dan mengisi data umat baru tersebut.
4. Admin BIDUK menerima permohonan tarik data.
5. Admin BIDUK mengonfirmasi perpindahan keluar kepada admin paroki SIMU tentang keberadaan umat/keluarga yang dimaksud

### 2.2.4 Umat Keluar ke Keuskupan Lain

Menuju Keuskupan yang Menggunakan BIDUK, prasyarat dari proses ini adalah umat sudah berpindah secara tetap di paroki tujuan, langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Umat melapor kepada admin BIDUK paroki setempat
2. Admin BIDUK melakukan permintaan atau request untuk menarik data umat yang bersangkutan dari SIMU
3. Admin SIMU menerima permohonan tarik data pada menu Mutasi Antar-Keuskupan Umat Keluar

4. Admin SIMU mengonfirmasi perpindahan keluar kepada admin paroki SIMU tentang keberadaan umat atau keluarga yang dimaksud.

5. Apabila perpindahan telah dikonfirmasi, admin SIMU menekan tombol “Setuju” pada permohonan mutasi tersebut.

6. SIMU akan otomatis mengirimkan data umat atau keluarga yang berpindah ke BIDUK, dan pada SIMU sendiri umat tersebut akan diset sebagai “non-aktif”.

Menuju Keuskupan Lain, pada prosedur ini tidak perlu menunggu umat yang bersangkutan untuk dikonfirmasi di keuskupan tujuan. langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Umat melapor kepada admin paroki setempat

2. Admin Paroki berkoordinasi dengan admin Keuskupan melakukan permintaan atau request untuk menarik data umat yang bersangkutan dari BIDUK

3. Admin Keuskupan masuk ke Umat tersebut dan klik Pindah ke Keuskupan

4. Admin Keuskupan mengisi data yang diminta, dan menekan tombol “Simpan”.

### 2.2.5 Data Umat dan/atau Keluarga Berubah

Admin akan mencetak terlebih dahulu Formulir Data Umat dan Formulir Keluarga Katolik atau Rumah Tangga Katolik yang sudah terisi data SIMU, sehingga umat hanya perlu mengoreksi informasi yang perlu diubah tanpa harus menuliskan ulang semuanya kembali. Setelah umat mengembalikan formulir yang sudah dikoreksi, admin akan melakukan perubahan data pada SIMU, dengan cara mencari kembali umat yang bersangkutan, dan memilih tombol Edit. Admin akan memperbaharui data-data yang berubah, kemudian admin akan menekan tombol “Simpan” untuk menyimpan perubahan.

### 2.2.6 Umat Dibaptis

Umat yang dibaptis harus sudah tercatat sebelumnya di SIMU. Apabila belum terdaftar maka:

1. Terdapat kemungkinan umat tersebut sudah didaftarkan di paroki lain. Dalam hal ini, umat harus berkoordinasi dengan paroki di mana umat tersebut berada.

2. Jika yakin bahwa umat tersebut belum terdaftar di SIMU, admin melakukan prosedur Umat Baru.

Persyaratan untuk melakukan baptis adalah umat yang akan dibaptis perlu melengkapi persyaratan seperti akte kelahiran, formulir calon baptis yang sudah diisi, dan sebagainya. Untuk setiap persyaratan yang telah dipenuhi, admin memberikan tanda centang pada tab “Persyaratan” (dengan sebelumnya membuka entri sakramen tersebut). Dalam proses baptis, calon baptis atau orang tua calon baptis juga perlu mendapatkan pendampingan. Jika pendampingan sudah selesai, umat akan melakukan “Edit” kembali entri yang bersangkutan, masuk ke tab “Pendampingan”, dan isikan tanggal kelulusan. Jika tanggal kelulusan sudah diisi, dan persyaratan lengkap, maka status akan bergerak maju menjadi “Persyaratan Terpenuhi”. Setelah proses materalisasi dilakukan, tahapan selanjutnya yang terakhir adalah surat-surat, setelah surat dicetak, belum tentu bisa langsung diambil oleh umat yang bersangkutan. Begitupun status di SIMU, di mana surat belum terambil.



## 2.3 Design untuk Aplikasi Mobile

Perangkat seluler (smartphone), tablet, game console telah menjadi hal yang umum di dunia komputasi. Desain seluler membuat tata letak estetika antarmuka pengguna. Desain seluler biasa dilakukan oleh software engineers, graphic designers, content developers, security specialists, dan semua orang yang tergabung dalam pembuatan model design. Desain sangatlah penting karena memungkinkan suatu model yang dibuat dapat meningkat nilai kualitasnya. Salah satu contohnya adalah website. Website adalah sekumpulan halaman yang terdiri dari beberapa laman yang berisi informasi dalam bentuk data digital baik berupa text, gambar, video, audio, dan animasi lainnya yang disediakan melalui jalur koneksi internet. Untuk membangun sebuah halaman website dibutuhkan sebuah bahasa pemrograman yang lebih dikenal dengan sebutan web scripting. [3]

### 2.3.1 Pertimbangan Teknis

Pertimbangan teknis yang dilakukan untuk menurunkan biaya yang sangat rendah pada kapabilitas menambahkan web pada perangkat sehari-hari seperti ponsel, kamera, dan tv dapat mengubah cara orang mengakses informasi dan menggunakan layanan jaringan. Berikut merupakan beberapa pertimbangan teknis yang harus ditangani oleh aplikasi mobile:

1. Berbagai platform perangkat lunak dan keras

Tidak bisa untuk produk yang berjalan diberbagai platform, karena terdapat perbedaan perangkat lunak dan keras sehingga banyak perbedaan diantara perangkat yang akan digunakan, dan akan membutuhkan waktu dan uang yang cukup mahal

2. Terlalu banyak frameworks dan bahasa pemograman

Banyaknya bahasa pemograman dan frameworks yang digunakan membuat banyak perbedaan antara setiap perangkat mobile.

3. Terdapat banyak peraturan pada tempat publish aplikasi

Setiap platform memiliki toko aplikasi dan standarnya sendiri untuk menerima aplikasi yang dibuat. Sehingga setiap aplikasi mobile yang dibuat harus mengikuti setiap peraturan dan standar yang telah ada.

4. Siklus Aplikasi Mobile

Pada siklus pengembangan aplikasi mobile, waktu yang dibutuhkan cukup lama dalam proses pembuatannya, namun pada akhirnya pasar persaingan aplikasi ini sangatlah cepat, sehingga apabila aplikasi tidak berkembang, maka aplikasi tersebut sudah dipastikan kalah oleh aplikasi lain yang terus bermunculan.

### 2.3.2 User Interface Design

Pengguna perangkat seluler berharap apabila mereka menggunakan aplikasi mobile, waktu belajar minimal yang diperlukan untuk mempelajari aplikasi tersebut diharapkan sangatlah cepat, oleh karena itu desainer aplikasi mobile harus bekerja keras dalam membuat suatu aplikasi. Berikut merupakan beberapa pertimbangan yang harus dilakukan dalam membuat *user interface design* pada aplikasi mobile:

1. Menentukan brand pokok dari produk tersebut, sehingga terdapat perbedaan dengan produk dari merk pesaing.

2. Fokus portofolio produk, menargetkan produk apakah untuk platform android atau ios, karena jumlah pengguna platform tersebut tidaklah sama.
3. Mengoptimalkan kecepatan dan kemampuan dari aplikasi yang dibuat, karena pengguna tidak mau banyak menunggu.
4. Tentukan ukuran dan scaling untuk produk yang akan dibuat, sehingga ketika menampilkan sesuatu tidaklah terlalu besar atau kecil.
5. Keahlian untuk melakukan design antarmuka harus sangat tinggi, karena untuk tata letak, animasi, grafik dibutuhkan keahlian khusus.

### 2.3.3 Kesalahan Design Aplikasi Mobile

Berikut merupakan beberapa kesalahan yang terdapat pada design aplikasi mobile:

1. Terlalu banyak fitur, hindari menambahkan banyak fitur yang kurang bermanfaat, karena hal tersebut akan mengurangi nilai keindahan, cukup sederhana namun bisa bersaing di pasaran.
2. Kurang konsisten, tentukan suatu standar pada produk aplikasi mobile yang akan dibuat, sehingga aplikasi yang akan dibuat memiliki patokan dan menghindari produk menjadi kurang konsisten.
3. Lag atau bisa dibilang kurang cepat dalam membuka atau melakukan sesuatu, hal seperti ini membuat pengguna menjadi banyak menunggu sehingga hanya membuang-buang waktu.
4. Design yang berlebihan, pemilihan warna, gambar, animasi, ataupun tema menjadi masalah yang penting, apabila produk tersebut memiliki design yang berlebihan, maka pengguna akan merasa tidak nyaman dengan tampilan yang ditampilkan.
5. Bertele-tele, aplikasi yang dibuat tidak sempat dites, sehingga saat penggunaan aplikasi tersebut, banyak menu atau pilihan yang tidak berguna, sehingga tujuan yang akan dicapai oleh aplikasi tersebut menjadi hilang atau lama untuk tercapai.

[4]

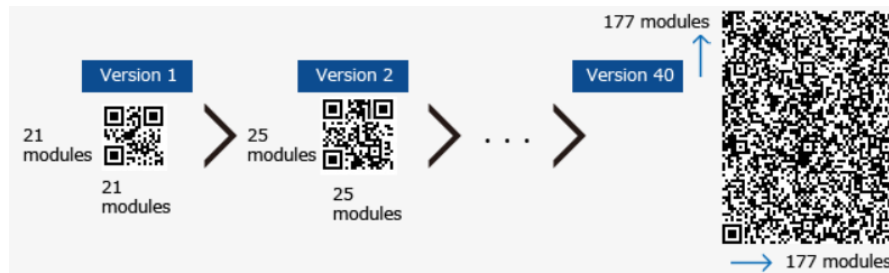
## 2.4 QR Code

QR Code, kependekan dari Quick Response Code, merupakan gambar dua dimensi yang memiliki kemampuan untuk menyimpan data. QR Code biasa digunakan untuk menyimpan data berupa teks, baik itu numerik, alfanumerik, maupun kode biner. QR Code banyak digunakan untuk keperluan komersil biasanya berisi link url ke alamat tertentu atau sekedar teks berisi iklan, promosi, dan lain-lain. QR Code adalah image dua dimensi yang merepresentasikan suatu data, terutama data berbentuk teks. QR Code merupakan evolusi dari barcode yang awalnya satu dimensi menjadi dua dimensi. QR Code memiliki kemampuan menyimpan data yang lebih jauh besar daripada barcode.

Versi simbol QR Code berkisar dari versi 1 sampai dengan Versi 40. Setiap versi memiliki konfigurasi modul atau jumlah modul yang berbeda, modul mengacu pada titik hitam dan putih yang membentuk QR Code. Konfigurasi modul ini dapat dilihat pada jumlah modul yang terdapat dalam simbol, biasa dimulai dengan versi 1 (modul  $21 \times 21$ ) hingga versi 40 (modul  $177 \times 177$ ). Setiap nomor versi yang lebih tinggi terdiri dari 4 modul tambahan per sisi.<sup>3</sup>

---

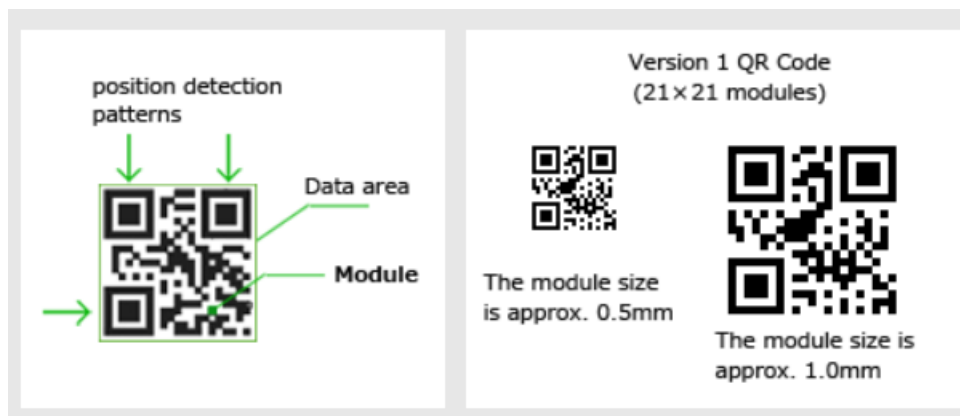
<sup>3</sup>Versi Simbol QR Code <https://www.qrcode.com/en/about/version.html>



Gambar 2.9: Contoh Versi QR Code

Pada setiap versi simbol QR Code memiliki kapasitas data maksimum yang berbeda, tergantung dengan jumlah data, jenis karakter, dan tingkat koreksi kesalahan. Oleh karena itu, seiring bertambahnya jumlah data, semakin banyak pula modul yang dibutuhkan untuk menyusun QR Code, sehingga menghasilkan simbol QR Code yang lebih besar.

Titik untuk mengukur ukuran sebenarnya dari simbol QR Code tergantung pada ukuran milimeter modul (satu area persegi yang terdiri dari QR Code) yang akan dicetak. Semakin besar modulnya, semakin stabil dan mudah dibaca dengan pemindai Kode QR Code. Namun dikarenakan ukuran simbol QR Code semakin besar, area pencetakan yang lebih besar akan diperlukan. Oleh karena itu, perlu untuk menentukan ukuran modul dari setiap aplikasi setelah mempertimbangkan semua faktor yang relevan. Namun tetap disarankan agar simbol QR Code dicetak sebesar mungkin dalam area pencetakan yang tersedia.

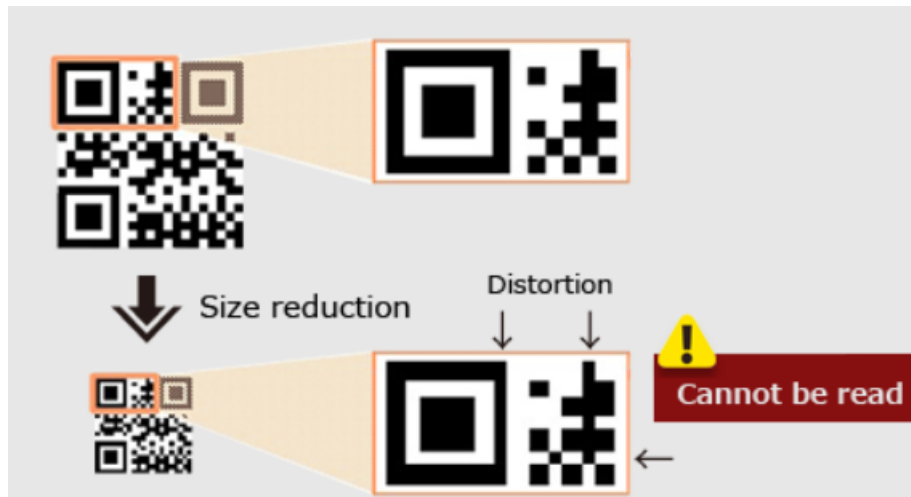


Gambar 2.10: Contoh Modul QR Code

### 2.4.1 Masalah pada Mempindai QR Code

QR Code dapat dibaca dengan mudah apabila QR Code yang dibuat mengikuti standar QR Code dan harus dicetak dengan jelas. Oleh karena itu QR Code yang tidak mengikuti standar dan tidak jelas gambarnya, sudah dipastikan tidak dapat dibaca dengan jenis pemindai dan ponsel tertentu. Berikut contoh QR Code yang menyebabkan masalah dalam proses pemindaian QR Code:

1. QR Code yang modulnya terdistorsi, yang dimaksud disini adalah ketika QR Code diperbesar atau diperkecil menggunakan suatu aplikasi, maka QR Code tidak bisa dibaca atau dipindai.



Gambar 2.11: Contoh QR Code yang Terdistorsi

- 1 2. QR Code yang terdapat huruf atau gambar yang mengelilingi QR Code tersebut, hal ini
- 2 menyebabkan camera atau alat scan menjadi sulit fokus terhadap modul QR Code.



Gambar 2.12: Contoh QR Code yang Dikelilingi oleh Gambar atau Huruf

- 3 3. QR Code yang tertimpa atau saling tumpang tindih oleh gambar atau huruf, akan menyem-
- 4 babkan kontras area antara warna gelap dan terang sulit untuk dibedakan.



Gambar 2.13: Contoh QR Code yang Tumpang Tindih oleh Gambar atau Huruf



## BAB 3

### ANALISIS

Bab ini berisi analisis yang digunakan pada skripsi ini, yaitu analisis masalah, analisis sistem kini, dan analisis sistem usulan.

#### 3.1 Analisis Masalah

Pada penelitian ini, masalah yang ingin coba diselesaikan adalah memanfaatkan QR Code dalam input data Odoo, dengan Studi Kasus: SIMU, sehingga program yang dibuat ini akan menjadi dua aplikasi utama yaitu membuat halaman html sederhana (website) yang berisi form SIMU dan membuat sistem Odoo yang berisi data field yang menyerupai data umat SIMU dan sistem yang mampu memindai QR Code.

Jika perlu ada data umat yang dimasukkan ke SIMU, prosedurnya adalah:

1. Admin paroki memberikan blanko formulir data umat kepada umat.
2. Umat mengisi datanya ke dalam formulir tersebut secara tertulis.
3. Formulir dikembalikan kepada admin paroki.
4. Admin paroki mengetikkan data yang dituliskan di atas formulir, ke dalam SIMU.

Pada penelitian ini akan menghasilkan program yang mampu melakukan pengisian data secara daring melalui komputer atau *handphone* sehingga dapat mengurangi waktu interaksi dan meminimalisir kesalahan dalam penulisan formulir.

#### 3.2 Analisis Sistem Kini

##### 3.2.1 Input Data Umat Baru ke SIMU

Pada input data umat, jika ada umat baru yang sebelumnya belum tercatat di SIMU, maka admin harus memberikan print-out dari Formulir Data Umat kepada yang bersangkutan. Jika keluarga juga belum tercatat di SIMU, berikan pula print-out dari Formulir Keluarga Katolik atau Rumah Tangga Katolik untuk diisi. Formulir ini biasanya dimiliki oleh paroki masing-masing. Jika tidak tersedia, maka umat baru harus menghubungi admin keuskupan untuk mendapatkan formulir tersebut. Admin harus meminta umat atau keluarga tersebut untuk mengisi dengan lengkap, dan dikembalikan ke sekretariat paroki.

Admin memasukan data yang telah diisi oleh umat ke dalam SIMU, dengan cara memilih menu Umat > Umat, dan klik tombol “Buat” di kiri atas. Admin akan mengisi seluruh data umat yang ada ke dalam formulir, kemudian klik simpan. Untuk penulisan nama umat, admin harus

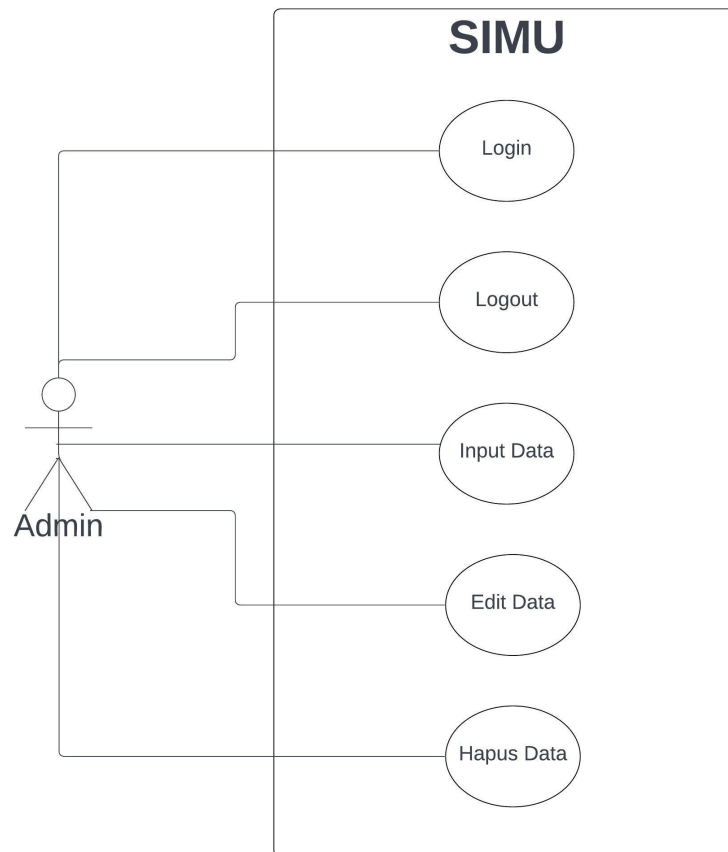
- 1 menggunakan huruf kapital dalam keseluruhan penulisan formulir. Admin juga dapat memasukkan
- 2 foto umat, jika tersedia.
- 3 • Khusus Bayi yang baru lahir, admin perlu mengisikan “Belum beragama” pada kolom agama.
- 4 Tujuannya supaya saat di masa depan akan menerima sakramen baptis, bayi tersebut muncul
- 5 di daftar pilihan umat yang belum menjadi Katolik.
- 6 • Umat Ganda, walaupun sudah ada sistem yang dapat mendeteksi umat ganda, ada baiknya
- 7 apabila admin memastikan umat yang dibuat belum pernah masuk SIMU sebelumnya.

Gambar 3.1: Contoh Menu Input Data Baru SIMU

- 8 Apabila keluarga juga belum tercatat di SIMU, maka admin harus memasukkan juga data
- 9 keluarga melalui menu Umat > Keluarga Katolik dan klik “Buat”. Admin perlu mengisikan seluruh
- 10 data yang ada ke dalam formulir, dan klik Simpan.

Gambar 3.2: Contoh Input Data Baru Keluarga Katolik





Gambar 3.3: Diagram Use Case SIMU

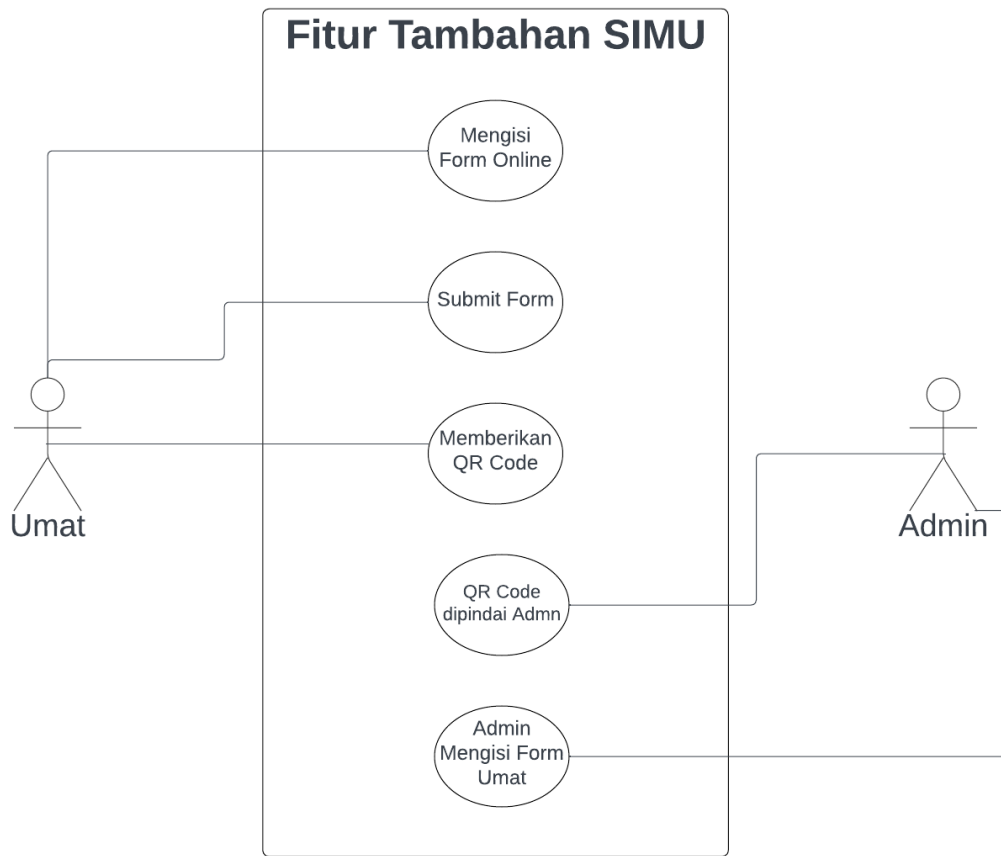
Setelah penggambaran use case diagram perlu dijelaskan skenario dari use case diagram tersebut. Skenario use case merupakan alur jalannya proses use case dari sisi admin maupun sistemnya. Berikut ini merupakan skenario use case yang disajikan dalam bentuk tabel.

Pada Gambar 3.1 adalah tampilan awal ketika masuk ke halaman SIMU untuk bagian menu Umat Baru. Fitur-fitur yang tersedia pada SIMU sebagai berikut:

1. *Login*: Untuk dapat menggunakan situs SIMU, admin harus *login* menggunakan *email* dan *password* milik admin tersebut.
  - Nama Use Case: *Login*
  - Aktor: Admin
  - Deskripsi: *Login* ke SIMU.
  - Kondisi awal: Belum *login*.
  - Kondisi akhir: Halaman utama SIMU.
  - Skenario utama:

No	Aksi Aktor	Reaksi Sistem
1	Admin mengakses SIMU	Sistem menampilkan halaman <i>login</i> .
2	Admin mengisi <i>email</i> dan <i>password</i> lalu menekan tombol “Login”	Sistem menampilkan halaman utama SIMU.
3	Admin mengakses halaman Umat > Umat lalu menekan tombol klik	Sistem menampilkan halaman Umat Baru.

### 3.2.2 Fitur Tambahan Pemanfaatan QR Code dalam Input Data Odoo, Studi Kasus: SIMU



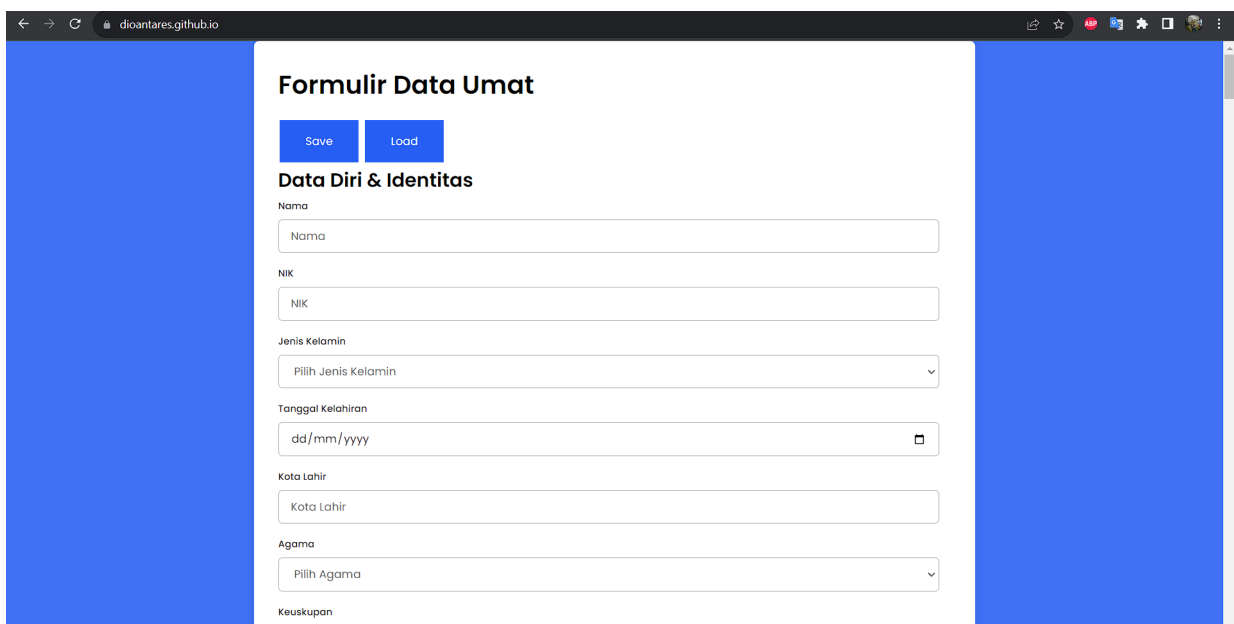
Gambar 3.4: Diagram Use Case Fitur Tambahan SIMU

Skenario use case ini merupakan tambahan lanjutan fitur dari use case pada subbab 3.2.1 yang tidak memiliki fitur tambahan input data secara online melalui form website.

### 3.3 Analisis Sistem Usulan

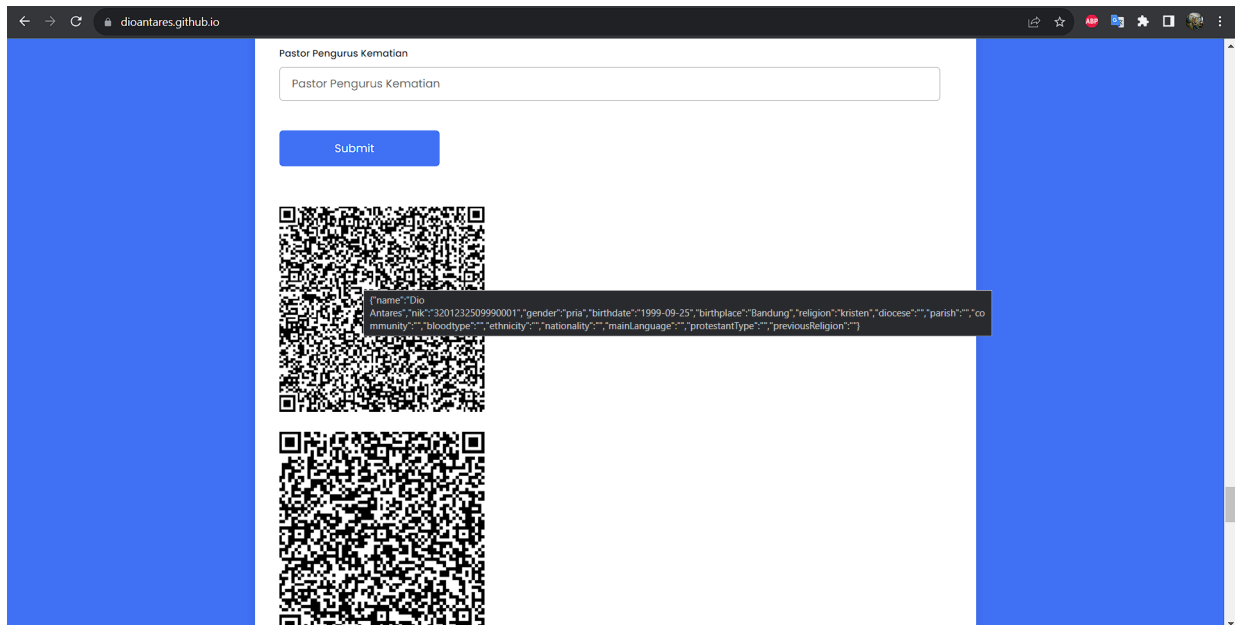
#### 3.3.1 Analisis Hasil Survei Input Data Melalui Formulir Manual dan Formulir Online

Survei input data umat baru dilakukan untuk mengetahui berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk melakukan input data umat baru secara manual melalui kertas yang sudah dicetak ataupun secara online melalui formulir website. Survei ini baru saja diberikan kepada teman mahasiswa penulis skripsi dan dosen Teknik Informatika Universitas Katolik Parahyangan, dosen tersebut merupakan Dosen Pembimbing saya yaitu Pascal Alfadian, Nugroho, M.Comp. Hasil survei menunjukkan bahwa waktu yang dibutuhkan untuk melakukan pengisian data lebih cepat menggunakan formulir online, karena pada pengisian data tersebut dapat dilakukan dimana saja, tanpa harus mengambil terlebih dahulu kertas formulir yang sudah dicetak. Pada pengisian formulir online juga terdapat fitur *save* dan *load* sehingga apabila *browser* formulir tertutup ataupun umat mau mengisinya dilain waktu, data yang sudah diisi akan tersimpan didalam *cookies*. Formulir online ini juga bermanfaat karena dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam penulisan data umat.

The image is a screenshot of a web browser window. The address bar shows 'dioantares.github.io'. The page title is 'Formulir Data Umat'. Below the title, there are two blue buttons: 'Save' and 'Load'. Underneath these buttons is the section header 'Data Diri & Identitas'. This section contains several form fields: 'Nama' (text input), 'NIK' (text input), 'Jenis Kelamin' (dropdown menu with 'Pilih Jenis Kelamin' selected), 'Tanggal Kelahiran' (date picker showing 'dd/mm/yyyy'), 'Kota Lahir' (text input), 'Agama' (dropdown menu with 'Pilih Agama' selected), and 'Keuskupan' (text input). The browser's developer tools are visible on the right side of the screen.

Gambar 3.5: Tombol Save dan Load untuk formulir Umat

Pada gambar 3.5 merupakan contoh formulir online untuk pengisian data umat baru, tersedianya fitur *save* dan *load* agar umat tidak perlu mengisi kembali dari awal apabila browser tertutup ataupun umat ingin melanjutkan mengisi kembali formulir dilain waktu, salah satu alasan lainnya adalah karena formulir ini cukup banyak yang perlu diisi, apabila tidak terdapat fitur ini, maka umat akan mengulangi pengisian data dari awal, sehingga akan memakan waktu yang lebih banyak.



Gambar 3.6: QR Code dari data yang telah diisi

- 1 Pada gambar 3.6 merupakan hasil QR Code yang dihasilkan dari data yang telah diisi
- 2 pada formulir. Setelah umat mengisi data, umat harus klik *submit* sehingga website akan
- 3 mengeluarkan beberapa QR Code yang sudah dibagi menjadi beberapa bagian. Pada
- 4 gambar tersebut hanya mengeluarkan data yang berisi nama dengan *value* "Dio".

## BAB 4

### PERANCANGAN

Pada bab ini akan dijelaskan perancangan program yang dibuat pada penelitian ini. Perancangan terdiri dari masukan program, dan aktivitas sistem.

#### 4.1 Rancangan Antarmuka

##### 4.1.1 Rancangan Antarmuka Formulir Data Baru Umat

The image shows a web browser window with the title 'Formulir Data Umat'. The address bar contains 'dioantares.github.io/'. Below the browser window, there is a form with two buttons: 'Save' and 'Load'. The form is titled 'Data Diri & Identitas' and contains several input fields: 'Nama', 'NIK', 'Jenis Kelamin', 'Tanggal Kelahiran', and 'Kota Lahir'. Each input field has a label and a text box for user input.

Gambar 4.1: Rancangan antarmuka halaman Formulir Data Umat

Seluruh fitur akan diimplementasikan pada halaman website yang berisikan formulir data umat. Gambar 4.1 menunjukkan rancangan antarmuka halaman formulir data umat. Pada halaman formulir data umat sudah terdapat fitur save, load, submit, dan akan ada beberapa perubahan pada rancangan baru formulir data baru umat, contoh perubahan tersebut adalah :

- Halaman formulir dapat dibuka di mobile dengan baik (*responsive design*).
- Memunculkan keyboard yang tepat untuk input tertentu (contoh: nomor telepon menggunakan keypad)
- Menyimpan data secara otomatis di penyimpanan lokal, sehingga saat dibuka kembali, umat dapat melanjutkan pengisian. Fitur ini telah diimplementasikan pada tombol *save* dan *load*.

### 4.1.2 Fitur Save

Fitur tombol *Save* pada halaman ini berfungsi untuk menyimpan data yang telah diisi oleh umat. Formulir ini berisikan cukup banyak *field* untuk diisi, sehingga apabila formulir ini tertutup atau umat akan melanjutkannya nanti, data akan tersimpan pada *cookies*.

### 4.1.3 Fitur Load

Fitur tombol *Load* pada halaman ini berfungsi untuk mengisi data secara otomatis yang telah diisi oleh umat, fitur ini akan berjalan apabila sebelumnya umat sudah mengisi data lalu menggunakan fitur *Save*. Tujuan utama dari fitur *Load* ini adalah untuk mengambil data lalu mengisikannya secara otomatis pada field yang telah tersedia, sehingga apabila umat melanjutkan mengisi formulir, waktu yang diperlukan tidak perlu lama karena data akan diambil dari *cookies*.

### 4.1.4 Fitur Submit

Fitur tombol *Submit* pada halaman ini berfungsi untuk mengubah data yang telah terisi menjadi *qr code*. Penggunaan fitur ini bertujuan agar *qr code* dapat dipindai oleh admin dan dimasukkan ke sistem SIMU.

## 4.2 Rancangan Kode Halaman Website Formulir

Pada tahapan ini, penulis akan melakukan rancangan kode sistem, akan dibuat rancangan tampilan halaman sistem. Perancangan ini dibuat mengacu dari spesifikasi kebutuhan yang terselesaikan pada tahapan latar belakang masalah. Rancangan tersebut menghasilkan tata letak untuk fungsi-fungsi yang berhubungan dengan tampilan dari sistem pembelajaran HTML, CSS, dan Script.

### 4.2.1 Menampilkan Halaman Utama

Website Formulir Data Umat memiliki file berupa *index.html*, fungsi dari *index.html* merupakan file yang berfungsi sebagai halaman pertama yang dilihat pengunjung atau pengguna ketika mereka mengunjungi sebuah situs website, dan biasanya berisi informasi tentang situs website tersebut, termasuk tujuan, konten, dan navigasinya.

File *index.html* ditulis dalam HTML, yang merupakan bahasa markup standar yang digunakan untuk membuat halaman website. HTML adalah singkatan dari Hypertext Markup Language, dan memungkinkan pengembang membuat teks, gambar, tautan, dan elemen lain yang dapat ditampilkan di browser web. HyperText Markup Language (HTML) digunakan pada pengembangan web untuk mengorganisir dan memformat dokumen. [5]

### 4.2.2 Desain Interface Halaman Utama

Dalam membuat desain untuk mengatur halaman website, maka file *style.css* akan digunakan untuk mengatur sedemikian rupa halaman yang akan dibuat. Cascading Style Sheets (CSS) adalah standar teknologi pengembangan dalam pengaturan halaman web untuk menambahkan style seperti font, warna, jarak dan lainnya ke dokumen website. Penggunaan file *textitstyle.css* akan menghasilkan tata letak untuk fungsi-fungsi yang berhubungan dengan tampilan dari sistem pembelajaran HTML serta CSS. [5]

### 4.2.3 Menjalankan Script Halaman Utama

Penggunaan script dalam membangun sebuah website sangatlah penting, dalam penulisan kode `<script>`, tag tersebut digunakan untuk menulis script, atau lebih tepatnya adalah untuk menyisipkan script (seperti JavaScript) pada sisi client, penulisan kode script dapat dilakukan langsung di dalam element `<script>` , ataupun menggunakan sumber file eksternal dengan attribute `src` (source). Pada website Formulir Data Umat digunakan *library qrcodejs-master*, fungsinya untuk merubah text yang sudah diinput oleh umat menjadi sebuah bentuk qr code.





## BAB 5

### IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini berisi Implementasi Perangkat Lunak dan Pengujian Perangkat Lunak. Bagian implementasi terdiri dari penjelasan lingkungan pengembangan perangkat lunak dan hasil implementasi. Bagian pengujian terdiri dari hasil pengujian fungsional dan eksperimental terhadap perangkat lunak yang telah dibangun.

#### 5.1 Implementasi

##### 5.1.1 Lingkungan Implementasi

Implementasi perangkat lunak ini dilakukan pada komputer penulis dengan spesifikasi berikut:

- (a) *Processor*: AMD Ryzen 7 4800H
- (b) *Random Access Memory* (RAM): 8 GB DDR4
- (c) Sistem Operasi: Windows 11

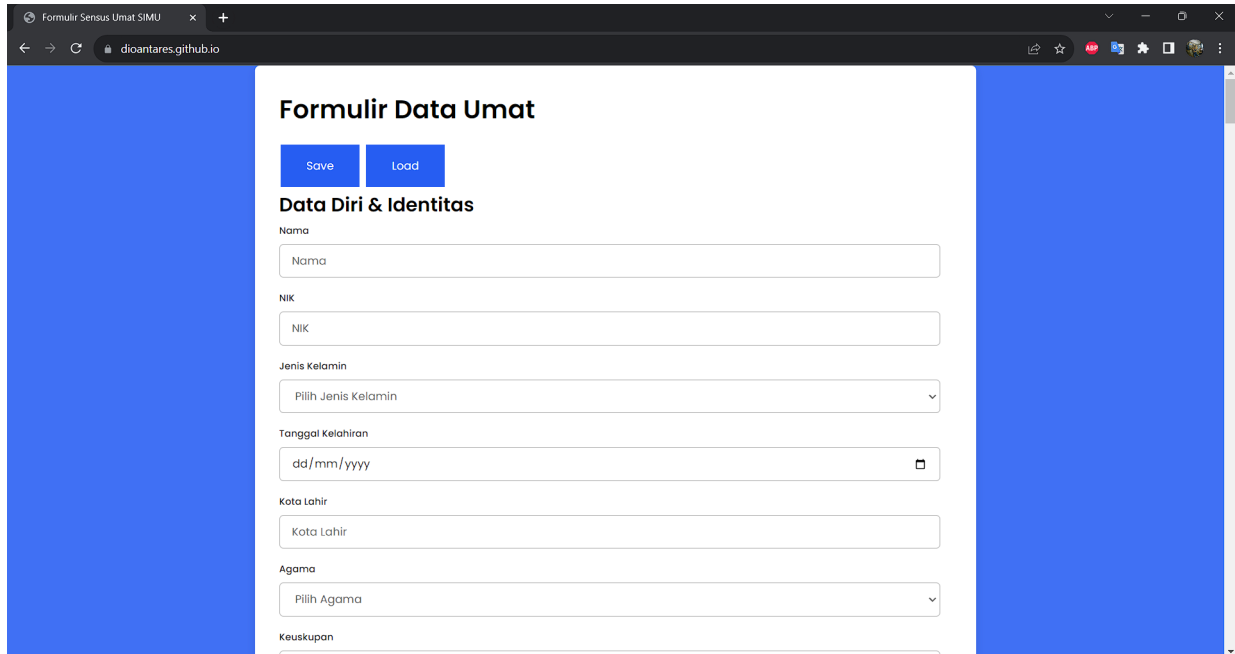
##### 5.1.2 Hasil Implementasi

Terdapat dua hasil implementasi, yaitu :

- (a) Sebuah halaman formulir data umat baru yang memiliki fitur responsif (terbaca mudah di ponsel), berisikan formulir SIMU (Sistem Informasi Manajemen Umat), data dapat tersimpan pada lokal, membangkitkan kode QR yang nantinya dapat dibaca oleh Odoo.
- (b) Sistem Odoo yang berisi data yang field-field nya menyerupai data umat SIMU (Sistem Informasi Manajemen Umat) dan mampu memindai kode QR yang dihasilkan dari halaman formulir data umat baru.

## 5.2 Tampilan Antarmuka

### 5.2.1 Tampilan Antarmuka Formulir Data Umat



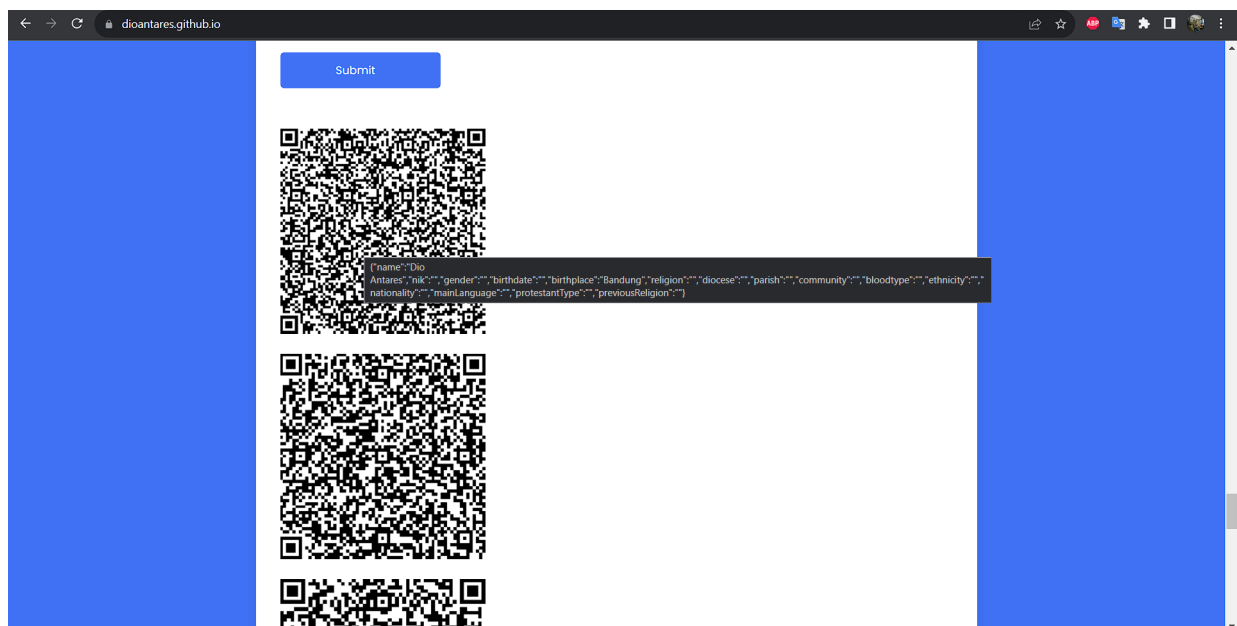
The screenshot shows a web browser window with the address bar displaying 'dioantares.github.io'. The page title is 'Formulir Sensus Umat SIMU'. The main content area is titled 'Formulir Data Umat' and features a blue sidebar on the left and right. At the top of the form, there are two buttons: 'Save' and 'Load'. Below these buttons is the section header 'Data Diri & Identitas'. The form fields include: 'Nama' (text input), 'NIK' (text input), 'Jenis Kelamin' (dropdown menu with 'Pilih Jenis Kelamin' selected), 'Tanggal Kelahiran' (date picker with 'dd/mm/yyyy' format), 'Kota Lahir' (text input), 'Agama' (dropdown menu with 'Pilih Agama' selected), and 'Keuskupan' (text input).

Gambar 5.1: Hasil implementasi antarmuka halaman Formulir Data Umat

Umat yang akan mendaftar dapat mengakses website tersebut melalui link <https://dioantares.github.io/>. Gambar 5.1 merupakan tampilan antarmuka pada halaman Formulir Data Umat yang sudah diimplementasikan. File *style* dan *script* untuk halaman ini terletak di file terpisah. Apabila umat sudah selesai menyelesaikan pengisian formulir data umat, maka pada bagian bawah halaman website akan terdapat tombol submit, seperti pada gambar 5.2.

Gambar 5.2: Hasil implementasi fitur submit pada website formulir data umat

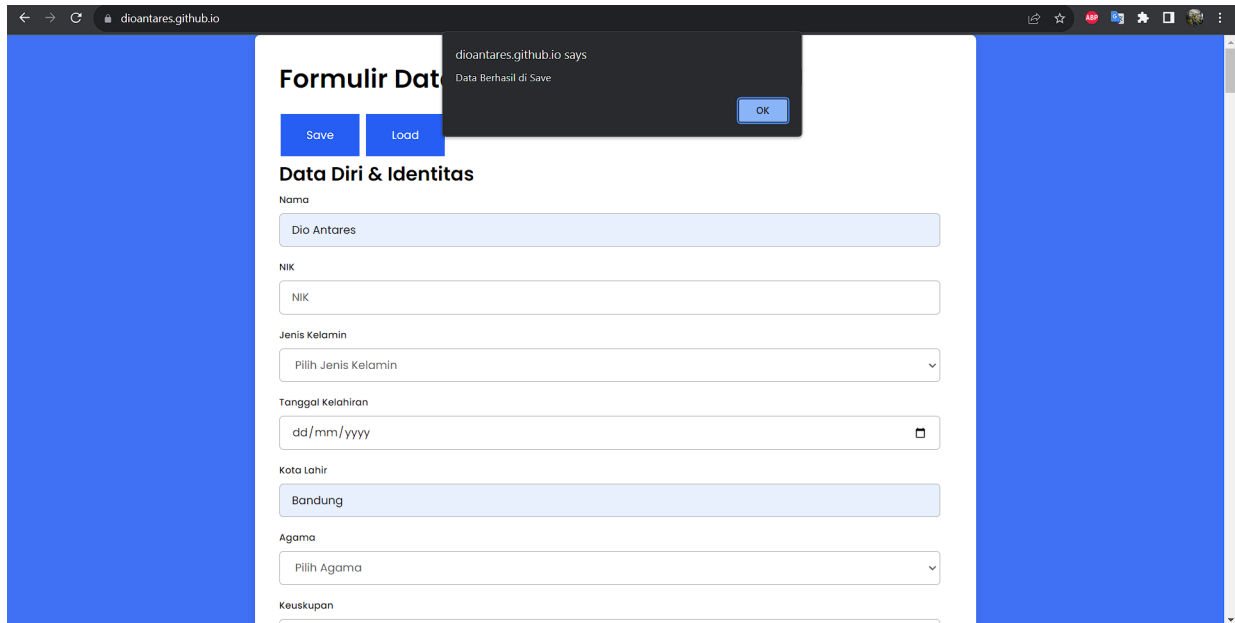
- 1 Setelah data umat selesai terisi, dan umat menekan tombol submit, maka proses selanjutnya adalah website akan merubah data yang terisi pada field input formulir menjadi
- 2 sebuah qr code, maka halaman website akan menampilkan qr code yang sudah berisikan
- 3 data yang telah ditulis pada field input formulir, seperti pada gambar 5.3.
- 4



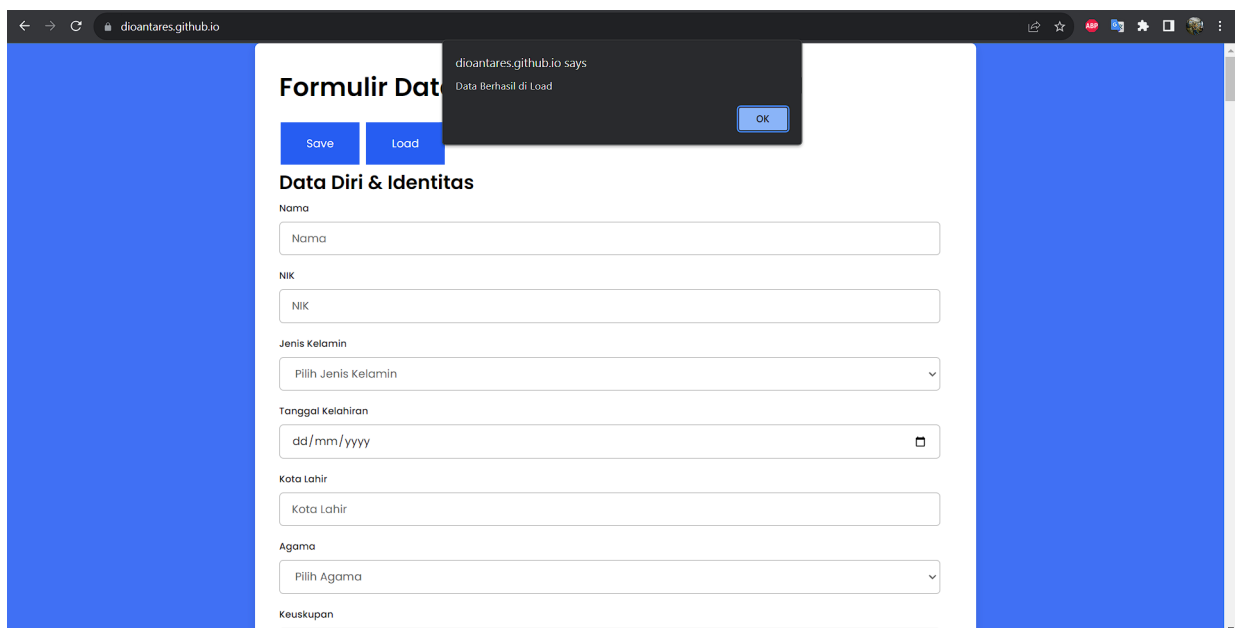
Gambar 5.3: Hasil implementasi contoh QR Code yang berhasil ditampilkan

- 5 Pada gambar 5.3, apabila qr code sudah berhasil ditampilkan, maka umat hanya perlu
- 6 menunjukkannya kepada admin, sehingga admin dapat memindai qr code tersebut.
- 7 Pengisian formulir data umat baru dilakukan secara online sehingga dapat mengurangi
- 8 waktu penulisan data umat baru dan mengurangi kemungkinan kesalahan dalam
- 9 penulisan data umat baru, selain itu dengan adanya halaman website ini maka umat

dapat menggunakan fitur save dan load, fitur ini berfungsi apabila umat baru akan melanjutkan pengisian formulir dilain waktu, atau mencegah terjadinya *crash* pada halaman website, sehingga umat tidak perlu menulis ulang dari awal apabila terjadi hal yang tidak diinginkan. Pemberitahuan apabila save berhasil maka akan menampilkan notifikasi "Data Berhasil di Save", seperti pada gambar 5.4 dan apabila load berhasil maka akan menampilkan notifikasi "Data Berhasil di Load", seperti pada gambar 5.5. Tombol save dan load berada pada bagian atas halaman website, contohnya dapat dilihat pada gambar 5.1.

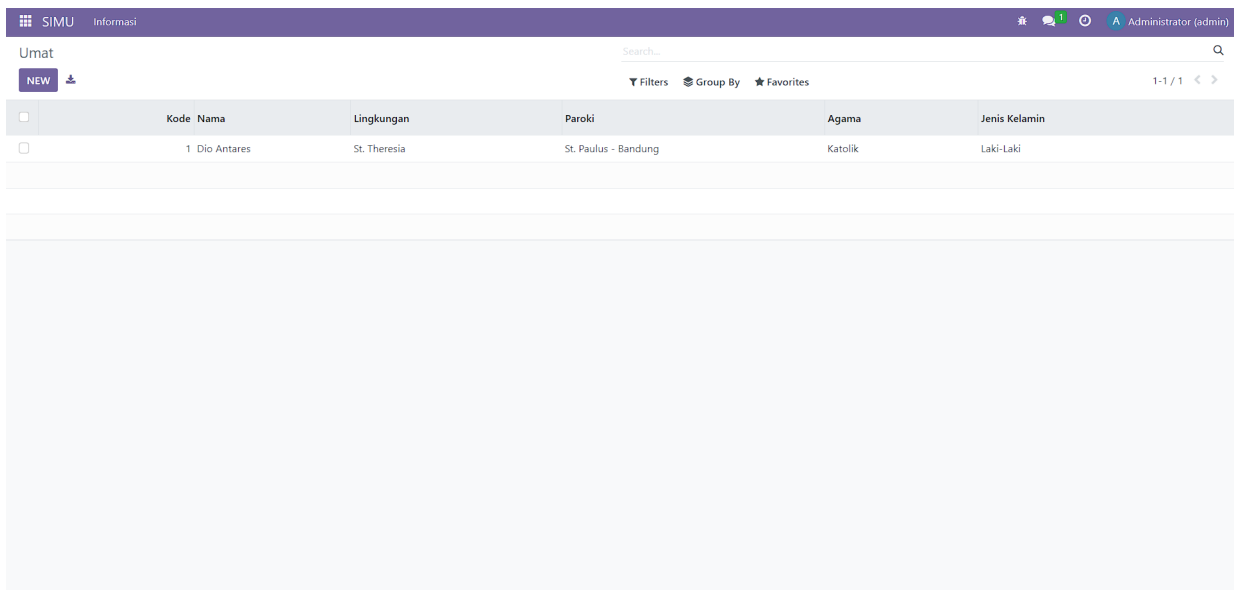


Gambar 5.4: Hasil implementasi fitur notifikasi data berhasil di save



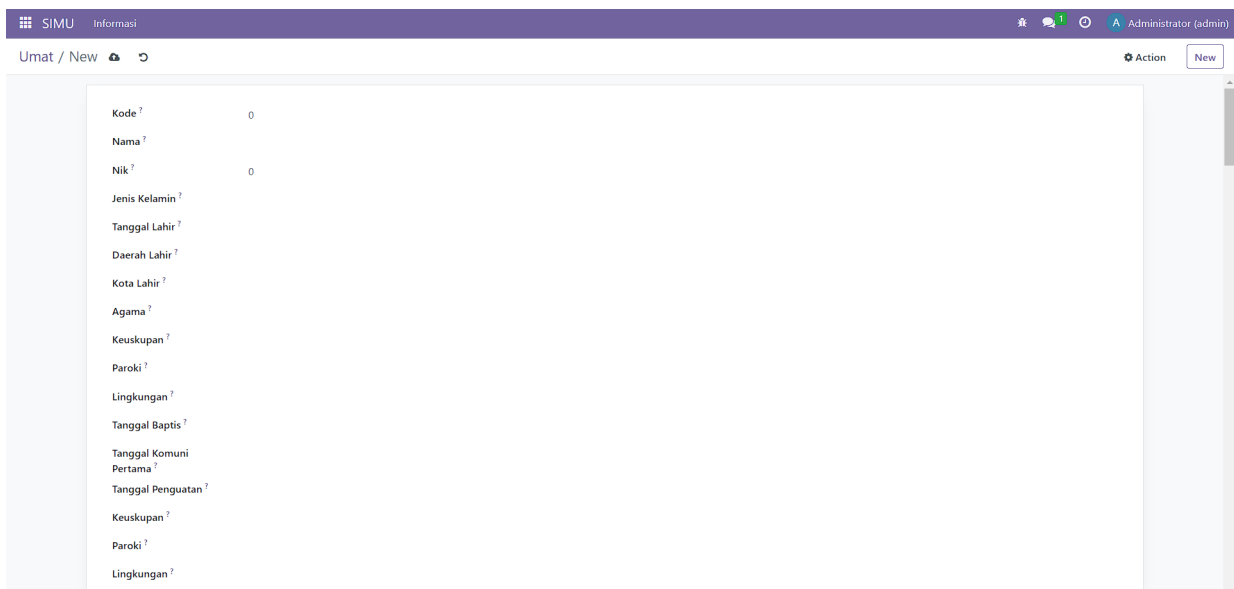
Gambar 5.5: Hasil implementasi fitur notifikasi data berhasil di load

## 5.2.2 Tampilan Antarmuka Odoo



Gambar 5.6: Hasil implementasi antarmuka halaman Odoo

Gambar 5.6 adalah halaman custom module Odoo yang sudah berhasil dibuat, untuk mengakses halaman tersebut maka penulis harus membuka halaman melalui link <http://localhost:8069/web>, halaman tersebut hanya dapat diakses melalui file local yang sudah berhasil menginstall custom module Odoo pada perangkat yang digunakan.



Gambar 5.7: Hasil implementasi antarmuka halaman Odoo untuk submit

Gambar 5.1 merupakan tampilan antarmuka pada halaman Formulir Data Umat yang sudah diimplementasikan, sedangkan pada gambar 5.6 merupakan halaman utama yang menampilkan data umat, lalu pada gambar 5.7 merupakan halaman odoo yang berfungsi untuk menambahkan data umat baru, untuk menuju halaman ini, admin perlu menekan

tombol *New* pada pojok kiri atas halaman utama.

## 5.3 Pengujian Fungsional

Pengujian fungsional dilakukan secara lokal pada perangkat penulis. Berikut ini pengujian yang dilakukan terhadap fitur-fitur yang sudah diimplementasi:

### 5.3.1 Pengujian Fungsional Formulir Data Umat Baru

Tabel 5.1: Tabel Pengujian Fungsional Formulir Data Umat Baru

No	Aksi Pengguna	Reaksi yang diharapkan	Reaksi
1	Membuka halaman utama	Halaman formulir ditampilkan	sesuai
2	Membuka halaman pada ponsel	Responsif (terbaca mudah di ponsel)	sesuai
3	Mengetik data pada form yang tersedia	Menampilkan keyboard yang tepat untuk input tertentu (contoh: nomor telepon menggunakan keypad)	sesuai
4	Menekan tombol save	Data disimpan ditandai dengan <i>status</i> "Data Berhasil di Save"	sesuai
5	Menekan tombol Load	Data di-load ditandai dengan <i>status</i> "Data Berhasil di Load"	sesuai
6	Menekan tombol Submit	Menampilkan kode QR sesuai dengan data yang telah diisi	sesuai

### 5.3.2 Pengujian Fungsional Odoo

Tabel 5.2: Tabel Pengujian Fungsional Odoo

No	Aksi Pengguna	Reaksi yang diharapkan	Reaksi
1	Membuka halaman utama	Halaman utama ditampilkan	sesuai
2	Menekan tombol New	Menampilkan halaman dengan field data umat baru	sesuai
3	Menekan tombol Scan	Mampu memindai kode QR	belum sesuai



Gambar 5.8: Hasil pembuatan halaman html pada Odoo

Telah dilakukan pengujian terhadap custom halaman Odoo menggunakan Controller, cara ini dilakukan dengan cara membuat halaman baru, dengan url yang sudah kita tentukan sendiri. Contoh pembuatan halaman html custom pada odoo terdapat pada gambar 5.8.

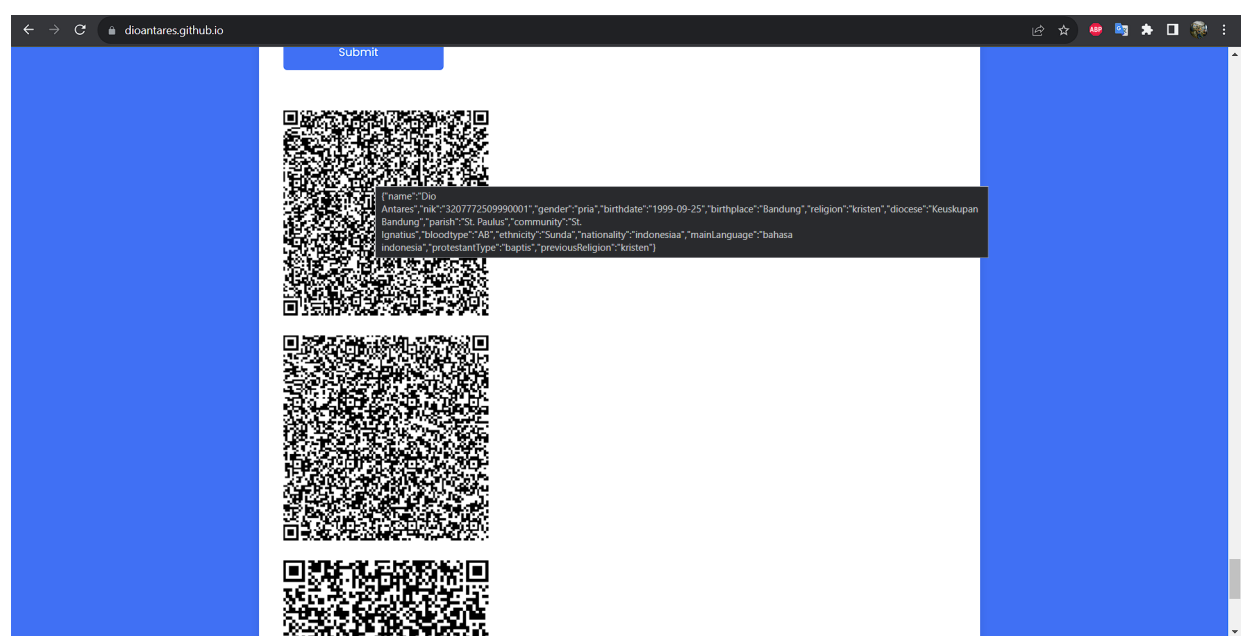
## 5.4 Pengujian Eksperimental

Pengujian eksperimental dilakukan oleh *handphone* penulis dengan spesifikasi sebagai berikut:

- (a) *Handphone*: Redmi Note 12
- (b) *Random Access Memory* (RAM): 8 GB
- (c) Android: 13

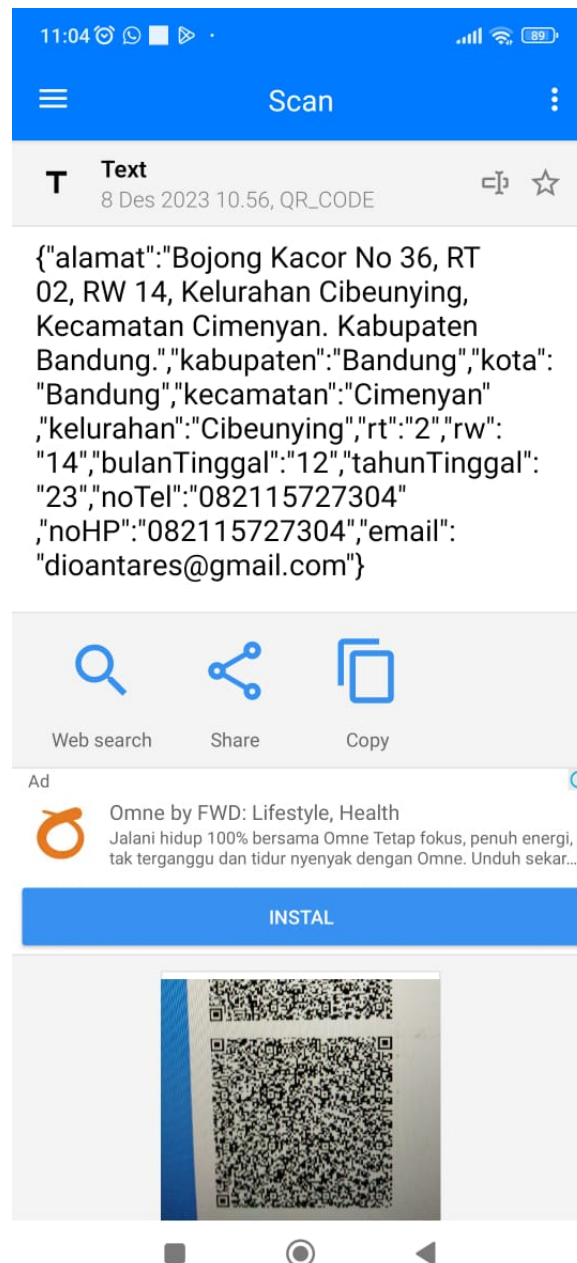
### 5.4.1 Pengujian Best Case

Pada pengujian ini dilakukan menggunakan data asli penulis, hanya beberapa pengisian field dilakukan secara palsu atau tidak sesuai data penulis.



Gambar 5.9: Hasil qr code dari data formulir





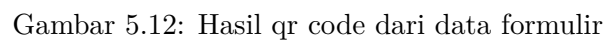
Gambar 5.10: Hasil scan QR Code melalui aplikasi pada handphone

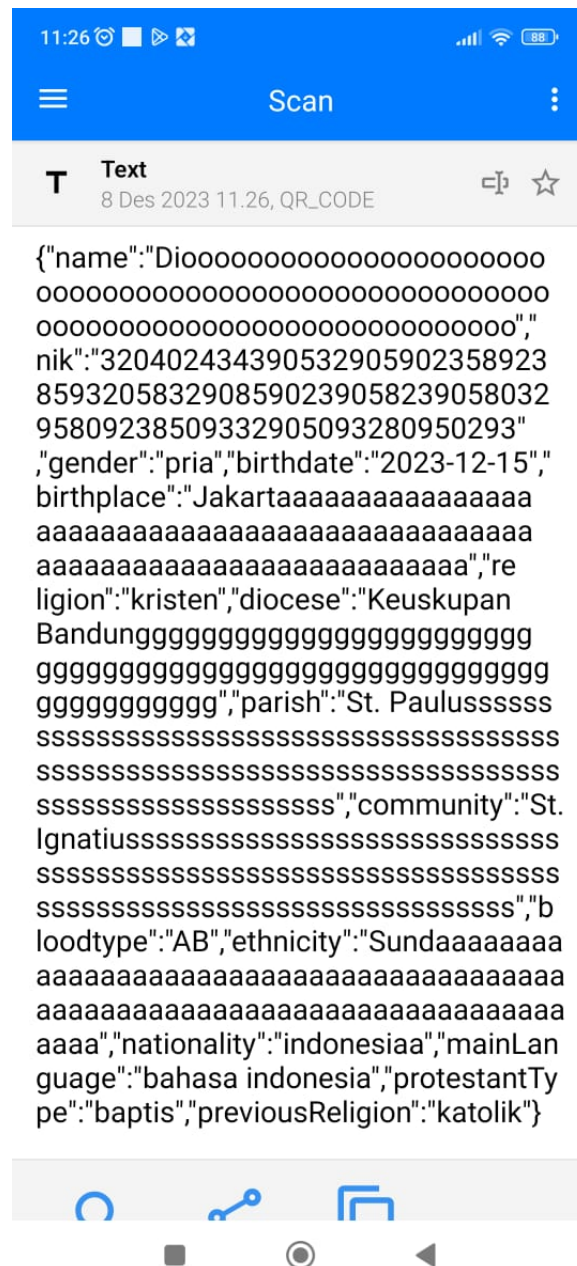
1 Hasil pengujian ini mendapatkan hasil yang bagus, terbukti pada gambar 5.10, walaupun  
 2 qr code terlihat sangat kecil dan sulit untuk di scan, namun data yang berada didalamnya  
 3 masih dapat dipindai oleh qr code scanner.

#### 4 5.4.2 Pengujian Worst Case

5 Pada pengujian kali ini, akan dimasukan data yang berisikan tulisan yang panjang, pada  
 6 pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah Qr Code yang dihasilkan dapat dipindai  
 7 atau tidak, contoh input data yang dimasukkan dapat dilihat pada gambar 5.11.

Gambar 5.11: Input data worstcase pada data formulir





Gambar 5.13: Hasil scan QR Code melalui aplikasi pada handphone

- 1 Apabila data yang dimasukkan seperti pada gambar 5.11, walaupun QR Code yang
- 2 dihasilkan sangat kecil, dan hampir tidak bisa dipindai, namun setelah dilakukan pe-
- 3 ngujian, data tersebut masih dapat dipindai, hasil dari QR Code tersebut dapat dilihat
- 4 pada gambar 5.13, namun QR Code memerlukan waktu yang lebih lama untuk dipindai
- 5 dikarenakan QR Code berisikan banyak data.



## BAB 6

# KESIMPULAN DAN SARAN

## 6.1 Kesimpulan

### 6.1.1 Kesimpulan Formulir Data Umat

Dengan memanfaatkan fitur yang sudah ada dan menambahkan fitur baru, halaman Formulir Data Umat dapat berfungsi sebagai formulir online untuk pengisian data umat baru. Berikut ini adalah fitur-fitur yang diimplementasikan:

- Halaman formulir dapat dibuka di mobile dengan baik (*responsive design*).
- Memunculkan keyboard yang tepat untuk input tertentu (contoh: nomor telepon menggunakan keypad)
- Menyimpan data secara otomatis di penyimpanan lokal, sehingga saat dibuka kembali, umat dapat melanjutkan pengisian. Fitur ini telah diimplementasikan pada tombol *save* dan *load*.
- Membangkitkan kode QR untuk nantinya dibaca Odoo.

### 6.1.2 Kesimpulan Odoo

Halaman custom module Odoo yang sudah berhasil dibuat, untuk mengakses halaman tersebut maka penulis harus membuka halaman melalui link <http://localhost:8069/web>, halaman tersebut hanya dapat diakses melalui file local yang sudah berhasil menginstall custom module Odoo pada perangkat yang digunakan. Berikut ini adalah fitur-fitur yang diimplementasikan:

- Membuat sistem Odoo sederhana, dengan membuat custom module sendiri.
- Berisi data yang field-field nya menyerupai data umat SIMU

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil pengembangan yang dilakukan, berikut adalah saran-saran untuk pengembangan selanjutnya:

- Membangkitkan kode QR yang lebih mudah dipindai oleh QR Scanner.
- Odoo dapat memindai kode QR, dan menyajikannya bersebelahan (side-by-side) dengan data yang sudah tercatat sebelumnya



## DAFTAR REFERENSI

- [1] Pasca, N. M. dan Rinaldi, M. (2011) Pengembangan aplikasi qr code generator dan qr code reader dari data berbentuk image. *Konferensi Nasional Informatika KNIF 2011*, **1**, 148–149.
- [2] Suminten (2019) Implementasi enterprise resource planning (erp) pada usaha pithik sambel ndesso berbasis odoo. *PROSISKO: Jurnal Pengembangan Riset dan Observasi Sistem Komputer*, **6**, 2597–9922.
- [3] Batubara, F. A. (2015) Perancangan website pada pt. ratu enim palembang. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Terapan" Reintek"(Rekayasa Inovasi Teknologi)*, **7**, 1.
- [4] Pressman, R. dan Maxim, B. (2019) *Software Engineering: A Practitioner's Approach*, 9th edition. McGraw-Hill Higher Education, New York.
- [5] Rahmatika, A. K., Pradana, F., dan Bachtiar, F. A. (2020) Pengembangan sistem pembelajaran html dan css dengan konsep gamification berbasis web. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, **Vol 4**, 2655–2663.





# LAMPIRAN A

## KODE PROGRAM FORMULIR DATA UMAT

Kode A.1: Kode pada index.html

```
1 <!DOCTYPE html>
2 <html lang="en">
3
4 <head>
5   <meta charset="UTF-8">
6   <meta http-equiv="X-UA-Compatible" content="IE=edge">
7   <meta name="viewport" content="width=device-width, _initial-scale=1.0">
8
9   <!--===== CSS ===== -->
10  <link rel="stylesheet" href="style.css">
11
12  <!--===== Iconscout CSS ===== -->
13  <title>Formulir Sensus Umat SIMU</title>
14
15  <script src="library/qrcodejs-master/qrcode.min.js"></script>
16 </head>
17
18 <body>
19   <div class="container">
20     <h1>Formulir Data Umat</h1>
21
22     <form name="formUmat" action="#" onsubmit="generateQRCode(event);_return_false;">
23
24       <input class="save" type="button" value="Save" onclick="saveDataUmat()">
25       <input class="load" type="button" value="Load" onclick="loadDataUmat()">
26
27       <div id="form" class="formDataUmat">
28         <div class="dataDiri">
29           <h2>Data Diri & Identitas</h2>
30
31           <div class="fields">
32             <div class="input-field">
33               <label>Nama</label>
34               <input type="text" id="name" name="name" placeholder="Nama" required>
35             </div>
36
37             <div class="input-field">
38               <label>NIK</label>
39               <input type="number" id="nik" name="nik" placeholder="NIK">
40             </div>
41
42             <div class="input-field">
43               <label>Jenis Kelamin</label>
44               <select id="gender" value="Laki-laki">
45                 <option disabled selected value="">Pilih Jenis Kelamin</option>
46                 <option value="pria">Laki-laki</option>
47                 <option value="perempuan">Perempuan</option>
48               </select>
49             </div>
50
51             <div class="input-field">
52               <label>Tanggal Kelahiran</label>
53               <input type="date" id="birthdate" placeholder="Tanggal_lahir">
54             </div>
55
56             <div class="input-field">
57               <label>Kota Lahir</label>
58               <input type="text" id="birthplace" placeholder="Kota_Lahir">
59             </div>
60
61             <div class="input-field">
62               <label>Agama</label>
63               <select id="religion">
64                 <option disabled selected value="">Pilih Agama</option>
65                 <option value="katolik">Katolik</option>
66                 <option value="kristen">Kristen</option>
67                 <option value="buddha">Buddha</option>
68                 <option value="islam">Islam</option>
69                 <option value="hindhu">Hindhu</option>
70                 <option value="konghucu">Konghucu</option>
71                 <option value="lainnya">Lainnya</option>
72               </select>
73             </div>
74
75             <div class="input-field">
```

```

76         <label>Keuskupan</label>
77         <input type="text" id="diocese" placeholder="Keuskupan">
78     </div>
79
80     <div class="input-field">
81         <label>Paroki</label>
82         <input type="text" id="parish" placeholder="Paroki">
83     </div>
84
85     <div class="input-field">
86         <label>Lingkungan</label>
87         <input type="text" id="community" placeholder="Lingkungan">
88     </div>
89
90     <div class="input-field">
91         <label>Golongan Darah</label>
92         <select id="bloodtype">
93             <option disabled selected value="">Pilih Golongan Darah</option>
94             <option value="A">A</option>
95             <option value="B">B</option>
96             <option value="AB">AB</option>
97             <option value="0">0</option>
98         </select>
99     </div>
100
101     <div class="input-field">
102         <label>Ras / Suku</label>
103         <input type="text" id="ethnicity" placeholder="Ras_/Suku">
104     </div>
105
106     <div class="input-field">
107         <label>Kewarganegaraan</label>
108         <select id="nationality">
109             <option disabled selected value="">Pilih Kewarganegaraan</option>
110             <option value="indonesiaa">Indonesia</option>
111             <option value="asing">Asing</option>
112         </select>
113     </div>
114
115     <div class="input-field">
116         <label>Bahasa Utama</label>
117         <select id="mainLanguage">
118             <option disabled selected value="">Pilih Bahasa Utama</option>
119             <option value="bahasa_indonesia">Bahasa Indonesia</option>
120             <option value="bahasa_inggris">Bahasa Inggris</option>
121             <option value="bahasa_mandarin">Bahasa Mandarin</option>
122             <option value="bahasa_sunda">Bahasa Sunda</option>
123             <option value="bahasa_jawa">Bahasa Jawa</option>
124             <option value="bahasa_batak">Bahasa Batak</option>
125         </select>
126     </div>
127
128     <div class="input-field">
129         <label>Tipe Protestan</label>
130         <select id="protestantType">
131             <option disabled selected value="">Pilih Tipe Protestan</option>
132             <option value="baptis">Baptis</option>
133             <option value="anglikan">Anglikan</option>
134             <option value="protestan">Protestan</option>
135             <option value="lutheran">Lutheran</option>
136         </select>
137     </div>
138
139     <div class="input-field">
140         <label>Agama Sebelumnya</label>
141         <select id="previousReligion">
142             <option disabled selected value="">Pilih Agama Sebelumnya</option>
143             <option value="katolik">Katolik</option>
144             <option value="kristen">Kristen</option>
145             <option value="buddha">Buddha</option>
146             <option value="islam">Islam</option>
147             <option value="hindhu">Hindhu</option>
148             <option value="konghucu">Konghucu</option>
149             <option value="lainnya">Lainnya</option>
150         </select>
151     </div>
152
153 </div>
154 </div>
155
156 <div class="kontak">
157     <h2>Kontak</h2>
158
159     <div class="fields">
160         <div class="input-field">
161             <label>Alamat</label>
162             <input type="text" id="alamat" placeholder="Alamat">
163         </div>
164
165         <div class="input-field">
166             <label>Kabupaten</label>
167             <input type="text" id="kabupaten" placeholder="Kabupaten">
168         </div>
169
170         <div class="input-field">
171             <label>Kota</label>
172             <input type="text" id="kota" placeholder="Kota">
173         </div>
174     </div>

```

```

175         <div class="input-field">
176             <label>Kecamatan</label>
177             <input type="text" id="kecamatan" placeholder="Kecamatan">
178         </div>
179
180         <div class="input-field">
181             <label>Kelurahan</label>
182             <input type="text" id="kelurahan" placeholder="Kelurahan">
183         </div>
184
185         <div class="input-field">
186             <label>RT</label>
187             <input type="number" id="rt" placeholder="RT">
188         </div>
189
190         <div class="input-field">
191             <label>RW</label>
192             <input type="number" id="rw" placeholder="RW">
193         </div>
194
195         <div class="input-field">
196             <label>Bulan Tinggal</label>
197             <input type="number" id="bulanTinggal" placeholder="Bulan_Tinggal" min="1" max="12">
198         </div>
199
200         <div class="input-field">
201             <label>Tahun Tinggal</label>
202             <input type="number" id="tahunTinggal" placeholder="Tahun_Tinggal">
203         </div>
204
205         <div class="input-field">
206             <label>Nomer Telepon</label>
207             <input type="tel" id="noTel" placeholder="Nomer_Telepon">
208         </div>
209
210         <div class="input-field">
211             <label>Nomer Handphone</label>
212             <input type="tel" id="noHP" placeholder="Nomer_Handphone">
213         </div>
214
215         <div class="input-field">
216             <label>Email</label>
217             <input type="email" id="email" placeholder="Email">
218         </div>
219     </div>
220
221 </div>
222
223 <div class="dataPribadi">
224     <h2>Data Pribadi</h2>
225
226     <div class="fields">
227         <div class="input-field">
228             <label>Hobi</label>
229             <input type="text" id="hobi" placeholder="Hobi">
230         </div>
231
232         <div class="input-field">
233             <label>Anggota Asuransi</label>
234             <select id="anggotaAsuransi">
235                 <option disabled selected value="">Anggota Asuransi</option>
236                 <option>Ya</option>
237                 <option>Tidak</option>
238             </select>
239         </div>
240
241         <div class="input-field">
242             <label>Status Kesehatan</label>
243             <select id="statusKesehatan">
244                 <option disabled selected value="">Pilih Status Kesehatan</option>
245                 <option>Normal</option>
246                 <option>Gangguan Fisik</option>
247                 <option>Gangguan Mental</option>
248             </select>
249         </div>
250
251         <div class="input-field">
252             <label>Deskripsi Kesehatan</label>
253             <input type="text" id="desKesehatan" placeholder="Deskripsi_Kesehatan">
254         </div>
255
256         <div class="input-field">
257             <label>Cacat Tubuh</label>
258             <input type="text" id="cacatTubuh" placeholder="Cacat_Tubuh">
259         </div>
260
261         <div class="input-field">
262             <label>Deskripsi Cacat Tubuh</label>
263             <input type="text" id="desCacatTubuh" placeholder="Deskripsi_Cacat_Tubuh">
264         </div>
265     </div>
266 </div>
267
268 </div>
269
270 <div class="keluarga">
271     <h2>Keluarga</h2>
272
273     <div class="fields">

```

```

274 <div class="input-field">
275 <label>Status Perkawinan</label>
276 <select id="statusPerkawinan">
277 <option disabled selected value="">Pilih Status Perkawinan</option>
278 <option>Kawin</option>
279 <option>Belum Kawin</option>
280 <option>Janda/Duda Mati</option>
281 <option>Pisah</option>
282 <option>Cerai Sipil</option>
283 <option>Tidak Kawin</option>
284 </select>
285 </div>
286
287 <div class="input-field">
288 <label>Status Hub. Keluarga</label>
289 <select id="statusHubKeluarga">
290 <option disabled selected value="">Pilih Status Hub. Keluarga</option>
291 <option>Suami</option>
292 <option>Istri</option>
293 <option>Anak Kandung</option>
294 <option>Anak Tiri/Adopsi</option>
295 <option>Anak Kost</option>
296 </select>
297 </div>
298
299 <div class="input-field">
300 <label>Nama Ibu Kandung</label>
301 <input type="text" id="namaIbuKandung" placeholder="Nama_Ibu_Kandung">
302 </div>
303
304 <div class="input-field">
305 <label>Nama Ayah Kandung</label>
306 <input type="text" id="namaAyahKandung" placeholder="Nama_Ayah_Kandung">
307 </div>
308
309 <div class="input-field">
310 <label>Anak Ke</label>
311 <input type="number" id="anakKe" placeholder="Anak_ke">
312 </div>
313
314 <div class="input-field">
315 <label>Nama Anggota Keluarga</label>
316 <input type="text" id="anakKe1" placeholder="Nama_Anggota_Keluarga_1">
317 <input type="text" id="anakKe2" placeholder="Nama_Anggota_Keluarga_2">
318 <input type="text" id="anakKe3" placeholder="Nama_Anggota_Keluarga_3">
319 <input type="text" id="anakKe4" placeholder="Nama_Anggota_Keluarga_4">
320 <input type="text" id="anakKe5" placeholder="Nama_Anggota_Keluarga_5">
321 </div>
322
323 </div>
324 </div>
325
326 <div class="sakramen">
327 <h2>Sakramen</h2>
328
329 <h3>Baptis</h3>
330 <div class="fields">
331 <div class="input-field">
332 <label>Nomor Surat Baptis</label>
333 <input type="number" id="noSuratBaptis" placeholder="Nomor_Surat_Baptis">
334 </div>
335
336 <div class="input-field">
337 <label>Nama Baptis</label>
338 <input type="text" id="namaBaptis" placeholder="Nama_Baptis">
339 </div>
340
341 <div class="input-field">
342 <label>Jenis Baptis</label>
343 <select id="jenisBaptis">
344 <option disabled selected value="">Jenis Baptis</option>
345 <option>Baptis Bayi</option>
346 <option>Baptis Dewasa</option>
347 </select>
348 </div>
349
350 <div class="input-field">
351 <label>Agama Sebelumnya</label>
352 <select id="agamaSebelumnya">
353 <option disabled selected value="">Pilih Agama Sebelumnya</option>
354 <option>Katolik</option>
355 <option>Kristen</option>
356 <option>Buddha</option>
357 <option>Islam</option>
358 <option>Hindhu</option>
359 <option>Konghucu</option>
360 <option>Lainnya</option>
361 </select>
362 </div>
363
364 <div class="input-field">
365 <label>Gereja Baptis</label>
366 <input type="text" id="gerejaBaptis" placeholder="Gereja_Baptis">
367 </div>
368
369 <div class="input-field">
370 <label>Tanggal Baptis</label>
371 <input type="date" id="tanggalBaptis" placeholder="Tanggal_Baptis">
372 </div>

```

```

373
374
375 <div class="input-field">
376   <label>Paroki Baptis</label>
377   <input type="text" id="parokiBaptis" placeholder="Paroki_Baptis">
378 </div>
379
380 <div class="input-field">
381   <label>Kota Baptis</label>
382   <input type="text" id="kotaBaptis" placeholder="Kota_Baptis">
383 </div>
384
385 <h3>Komuni Pertama</h3>
386 <div class="input-field">
387   <label>Nomor Surat Komuni</label>
388   <input type="number" id="noSuratKomuni" placeholder="Nomor_Surat_Komuni">
389 </div>
390
391 <div class="input-field">
392   <label>Tanggal Komuni</label>
393   <input type="date" id="tanggalKomuni" placeholder="Tanggal_Komuni">
394 </div>
395
396 <div class="input-field">
397   <label>di Gereja</label>
398   <input type="text" id="tempatKomuni" placeholder="Gereja">
399 </div>
400
401 <div class="input-field">
402   <label>Nama Paroki</label>
403   <input type="text" id="namaParoki" placeholder="Nama_Paroki">
404 </div>
405
406 <div class="input-field">
407   <label>Kota</label>
408   <input type="text" id="kotaParoki" placeholder="Kota">
409 </div>
410
411 <h3>Penguatan</h3>
412 <div class="input-field">
413   <label>Nomor Surat Penguatan</label>
414   <input type="number" id="noSuratPenguatan" placeholder="Nomor_Surat_Penguatan">
415 </div>
416
417 <div class="input-field">
418   <label>Tanggal Penguatan</label>
419   <input type="date" id="tanggalPenguatan" placeholder="Tanggal_Penguatan">
420 </div>
421
422 <div class="input-field">
423   <label>Nama Penguatan</label>
424   <input type="text" id="namaPenguatan" placeholder="Nama_Penguatan">
425 </div>
426
427 <div class="input-field">
428   <label>di Gereja</label>
429   <input type="text" id="gerejaPenguatan" placeholder="Gereja">
430 </div>
431
432 <div class="input-field">
433   <label>Nama Paroki</label>
434   <input type="text" id="namaParokiPenguatan" placeholder="Nama_Paroki">
435 </div>
436
437 <div class="input-field">
438   <label>Kota</label>
439   <input type="text" id="kotaPenguatan" placeholder="Kota">
440 </div>
441
442 <h3>Perkawinan</h3>
443 <div class="input-field">
444   <label>Nomor Surat Perkawinan</label>
445   <input type="number" id="noSuratPerkawinan" placeholder="Nomor_Surat_Perkawinan">
446 </div>
447
448 <div class="input-field">
449   <label>Tanggal Perkawinan</label>
450   <input type="date" id="tanggalPerkawinan" placeholder="Tanggal_Perkawinan">
451 </div>
452
453 <div class="input-field">
454   <label>di Gereja</label>
455   <input type="text" id="gerejaPerkawinan" placeholder="Gereja">
456 </div>
457
458 <div class="input-field">
459   <label>Nama Paroki</label>
460   <input type="text" id="namaParokiPerkawinan" placeholder="Nama_Paroki">
461 </div>
462
463 <div class="input-field">
464   <label>Kota</label>
465   <input type="text" id="kotaPerkawinan" placeholder="Kota">
466 </div>
467
468 <div class="input-field">
469   <label>Suami</label>
470   <input type="text" id="namaSuami" placeholder="Suami">
471 </div>

```

```

472 <div class="input-field">
473 <label>Istri</label>
474 <input type="text" id="namaIstri" placeholder="Istri">
475 </div>
476
477 <div class="input-field">
478 <label>Kategori Perkawinan</label>
479 <select id="kategoriPerkawinan">
480 <option disabled selected value="">Pilih Kategori Perkawinan</option>
481 <option>Katolik</option>
482 <option>Katolik - Kristen</option>
483 <option>Katolik - Islam</option>
484 <option>Katolik - Buddha</option>
485 <option>Katolik - Hindhu</option>
486 <option>Katolik - Konghucu</option>
487 <option>Katolik - Lainnya</option>
488 </select>
489 </div>
490 </div>
491 </div>
492
493 <div class="pekerjaanPendidikan">
494 <h2>Pekerjaan & Pendidikan</h2>
495 <div class="fields">
496 <div class="input-field">
497 <label>Pekerjaan</label>
498 <input type="text" id="pekerjaan" placeholder="Pekerjaan">
499 </div>
500
501 <div class="input-field">
502 <label>Alamat Pekerjaan</label>
503 <input type="text" id="alamatPekerjaan" placeholder="Alamat_Pekerjaan">
504 </div>
505
506 <div class="input-field">
507 <label>Profesi</label>
508 <input type="text" id="profesi" placeholder="Profesi">
509 </div>
510
511 <div class="input-field">
512 <label>Profesi Lain</label>
513 <input type="text" id="profesiLain" placeholder="Profesi_Lain">
514 </div>
515
516 <div class="input-field">
517 <label>Pendapatan perbulan</label>
518 <select id="pendapatanPerbulan">
519 <option disabled selected value="">Pilih Pendapatan perbulan</option>
520 <option>
521 < Rp 500.000,-</option>
522 <option>
523 < Rp 1.000.000,-</option>
524 <option>Rp 1.000.000,- s/d Rp 2.000.000,-</option>
525 <option>Rp 2.000.000,- s/d Rp 3.000.000,-</option>
526 <option>Rp 3.000.000,- s/d Rp 4.000.000,-</option>
527 <option>Rp 4.000.000,- s/d Rp 5.000.000,-</option>
528 <option>Rp 5.000.000,- s/d Rp 6.000.000,-</option>
529 </select>
530 </div>
531
532 <div class="input-field">
533 <label>Keahlian/Keterampilan</label>
534 <input type="text" id="keahlian" placeholder="Keahlian/_Keterampilan">
535 </div>
536
537 <div class="input-field">
538 <label>Kursus Gereja / Pastoral</label>
539 <select id="kursusGereja">
540 <option disabled selected value="">Pilih Kursus Gereja / Pastoral</option>
541 <option>Sedang</option>
542 <option>Pernah</option>
543 <option>Tidak Pernah</option>
544 </select>
545 </div>
546
547 <div class="input-field">
548 <label>Jenis Kursus</label>
549 <input type="text" id="jenisKursus" placeholder="Jenis_Kursus">
550 </div>
551
552 <div class="input-field">
553 <label>Pendidikan Saat Ini</label>
554 <select id="pendidikanSekarang">
555 <option disabled selected value="">Pilih Pendidikan Saat Ini</option>
556 <option>TK</option>
557 <option>SD</option>
558 <option>SMP</option>
559 <option>SMA</option>
560 <option>SMK</option>
561 <option>S1</option>
562 <option>S2</option>
563 <option>S3</option>
564 </select>
565 </div>
566
567 <div class="input-field">
568 <label>Pendidikan Terakhir</label>
569 <select id="pendidikanTerakhir">
570 <option disabled selected value="">Pilih Pendidikan Terakhir</option>

```

```

571         <option>SD</option>
572         <option>SMP</option>
573         <option>SMA</option>
574         <option>SMK</option>
575         <option>S1</option>
576         <option>S2</option>
577         <option>S3</option>
578     </select>
579 </div>
580
581 <div class="input-field">
582     <label>Jurusan / Prodi</label>
583     <input type="text" id="jurusan" placeholder="Jurusan_/Prodi">
584 </div>
585
586 <div class="input-field">
587     <label>Nama Sekolah / Universitas</label>
588     <input type="text" id="namaSekolah" placeholder="Nama_Sekolah_/Universitas">
589 </div>
590
591 <div class="input-field">
592     <label>di Kota</label>
593     <input type="text" id="kotaSekolah" placeholder="di_Kota">
594 </div>
595
596 <div class="input-field">
597     <label>Alamat</label>
598     <input type="text" id="alamatSekolah" placeholder="Alamat">
599 </div>
600
601 <div class="input-field">
602     <label>Kategori Sekolah / Universitas</label>
603     <select id="kategoriSekolah">
604         <option disabled selected value="">Pilih Kategori Sekolah / Universitas</option>
605         <option>Katolik</option>
606         <option>Kristen</option>
607         <option>Negeri</option>
608         <option>Swasta</option>
609     </select>
610 </div>
611
612 </div>
613 </div>
614
615 <div class="aktivitas">
616     <h2>Aktivitas</h2>
617
618     <div class="fields">
619         <div class="input-field">
620             <label>Jenis Rohaniwan</label>
621             <select id="jenisRohaniwan">
622                 <option disabled selected value="">Pilih Jenis Rohaniwan</option>
623                 <option>Awam</option>
624                 <option>Pastor</option>
625                 <option>Suster</option>
626                 <option>Bruder</option>
627             </select>
628         </div>
629
630         <div class="input-field">
631             <label>Misa Harian</label>
632             <select id="misaHarian">
633                 <option disabled selected value="">Pilih Misa Harian</option>
634                 <option>Selalu</option>
635                 <option>Sering</option>
636                 <option>Jarang / Kadang-kadang</option>
637                 <option>Tidak Pernah</option>
638             </select>
639         </div>
640
641         <div class="input-field">
642             <label>Misa Mingguan</label>
643             <select id="misaMingguan">
644                 <option disabled selected value="">Pilih Misa Mingguan</option>
645                 <option>Selalu</option>
646                 <option>Sering</option>
647                 <option>Jarang / Kadang-kadang</option>
648                 <option>Tidak Pernah</option>
649             </select>
650         </div>
651
652         <div class="input-field">
653             <label>Misa Hari Raya</label>
654             <select id="misaHariRaya">
655                 <option disabled selected value="">Pilih Misa Hari Raya</option>
656                 <option>Selalu</option>
657                 <option>Sering</option>
658                 <option>Jarang / Kadang-kadang</option>
659                 <option>Tidak Pernah</option>
660             </select>
661         </div>
662
663         <div class="input-field">
664             <label>Aktif di Masyarakat</label>
665             <select id="aktifMasyarakat">
666                 <option disabled selected value="">Pilih Aktif di Masyarakat</option>
667                 <option>Ya</option>
668                 <option>Tidak</option>
669             </select>

```

```

670     </div>
671
672     <div class="input-field">
673         <label>Posisi di Masyarakat</label>
674         <input type="text" id="posisiMasyarakat" placeholder="Posisi di Masyarakat">
675     </div>
676
677     <div class="input-field">
678         <label>Aktif di Keuskupan</label>
679         <select id="aktifKeuskupan">
680             <option disabled selected value="">Pilih Aktif di Keuskupan</option>
681             <option>Sedang</option>
682             <option>Pernah</option>
683             <option>Tidak Pernah</option>
684         </select>
685     </div>
686
687     <div class="input-field">
688         <label>Aktif di Paroki / Stasi</label>
689         <select id="aktifParoki">
690             <option disabled selected value="">Pilih Aktif di Paroki / Stasi</option>
691             <option>Sedang</option>
692             <option>Pernah</option>
693             <option>Tidak Pernah</option>
694         </select>
695     </div>
696
697     <div class="input-field">
698         <label>Aktif di Lingkungan</label>
699         <select id="aktifLingkungan">
700             <option disabled selected value="">Pilih Aktif di Lingkungan</option>
701             <option>Sedang</option>
702             <option>Pernah</option>
703             <option>Tidak Pernah</option>
704         </select>
705     </div>
706
707     <div class="input-field">
708         <label>Aktif di Wilayah</label>
709         <select id="aktifWilayah">
710             <option disabled selected value="">Pilih Aktif di Wilayah</option>
711             <option>Sedang</option>
712             <option>Pernah</option>
713             <option>Tidak Pernah</option>
714         </select>
715     </div>
716
717     <div class="input-field">
718         <label>Petugas Liturgi</label>
719         <select id="petugasLiturgi">
720             <option disabled selected value="">Pilih Petugas Liturgi</option>
721             <option>Sedang</option>
722             <option>Pernah</option>
723             <option>Tidak Pernah</option>
724         </select>
725     </div>
726
727     <div class="input-field">
728         <label>Aktif di Kategorial</label>
729         <select id="aktifKategorial">
730             <option disabled selected value="">Pilih Aktif di Kategorial</option>
731             <option>Ya</option>
732             <option>Tidak</option>
733         </select>
734     </div>
735
736     <div class="input-field">
737         <label>Nama Kategorial</label>
738         <input type="text" id="namaKategorial" placeholder="Nama Kategorial">
739     </div>
740
741 </div>
742
743 <div class="apk">
744     <h2>APK</h2>
745
746     <div class="fields">
747         <div class="input-field">
748             <label>Menjadi Anggota APK</label>
749             <select id="anggotaAPK">
750                 <option disabled selected value="">Pilih Menjadi Anggota APK</option>
751                 <option>Ikut</option>
752                 <option>Tidak Ikut</option>
753             </select>
754         </div>
755
756         <div class="input-field">
757             <label>Nomor APK</label>
758             <input type="number" id="noAPK" placeholder="Nomor APK">
759         </div>
760
761         <div class="input-field">
762             <label>Tanggal Mulai APK</label>
763             <input type="date" id="tanggalMutasiAPK" placeholder="Tanggal Mulai APK">
764         </div>
765
766         <div class="input-field">
767             <label>Status</label>
768

```



```

769         <select id="statusAPK">
770             <option disabled selected value="">Pilih Status</option>
771             <option>Hidup</option>
772             <option>Mati</option>
773         </select>
774     </div>
775
776     <div class="input-field">
777         <label>Tanggal Kematian</label>
778         <input type="date" id="tanggalKematian" placeholder="Tanggal_Kematian">
779     </div>
780
781     <div class="input-field">
782         <label>Pastor Pengurus Kematian</label>
783         <input type="text" id="pastorPengurusKematian" placeholder="Pastor_Pengurus_Kematian">
784     </div>
785
786 </div>
787 </div>
788
789 <div class="buttons">
790     <button class="submit" ;>
791         <span class="btnText">Submit</span>
792     <i class="uil_uil-navigator"></i>
793 </button>
794 </div>
795
796 <!-- Buat Canvas QRCode di halaman HTML -->
797 <div style="display:_flexbox;_flex-direction:_row;">
798     <div id="qrcode" style="display:_block;_margin-top:_25px"></div>
799     <div id="qrcode2" style="display:_block;_margin-top:_25px"></div>
800     <div id="qrcode3" style="display:_block;_margin-top:_25px"></div>
801     <div id="qrcode4" style="display:_block;_margin-top:_25px"></div>
802     <div id="qrcode5" style="display:_block;_margin-top:_25px"></div>
803     <div id="qrcode51" style="display:_block;_margin-top:_25px"></div>
804     <div id="qrcode6" style="display:_block;_margin-top:_25px"></div>
805     <div id="qrcode7" style="display:_block;_margin-top:_25px"></div>
806     <div id="qrcode8" style="display:_block;_margin-top:_25px"></div>
807 </div>
808
809 </div>
810
811 </form>
812
813 </div>
814
815 <script src="script.js"></script>
816
817 </body>
818
819 </html>
820

```

## Kode A.2: Kode pada script.js

```

1 function saveDataUmat() {
2
3     var datadiri = getDataDiri();
4     var dataKontak = getDataKontak();
5     var dataPribadi = getDataPribadi();
6     var dataKeluarga = getDataKeluarga();
7     var dataSakramenBaptis = getDataSakramenBaptis();
8     var dataSakramenPenguatan = getDataSakramenPenguatan();
9     var dataPekerjaanPendidikan = getDataPekerjaan();
10    var dataAktifitas = getDataAktifitas();
11    var dataAPK = getDataAPK();
12
13    setCookie("data_diri", datadiri, 365);
14    setCookie("dataKontak", dataKontak, 365);
15    setCookie("dataPribadi", dataPribadi, 365);
16    setCookie("dataKeluarga", dataKeluarga, 365);
17    setCookie("dataSakramenBaptis", dataSakramenBaptis, 365);
18    setCookie("dataSakramenPenguatan", dataSakramenPenguatan, 365);
19    setCookie("dataPekerjaanPendidikan", dataPekerjaanPendidikan, 365);
20    setCookie("dataAktifitas", dataAktifitas, 365);
21    setCookie("dataAPK", dataAPK, 365);
22
23    alert("Data_Berhasil_di_Save");
24 }
25
26 function setCookie(cname, cvalue, exdays) {
27     const d = new Date();
28     d.setTime(d.getTime() + (exdays * 24 * 60 * 60 * 1000));
29     let expires = "expires=" + d.toUTCString();
30     document.cookie = cname + "=" + cvalue + ";" + expires + ";path=/";
31 }
32
33 function getCookie(cname) {
34     let name = cname + "=";
35     let ca = document.cookie.split(';');
36     for (let i = 0; i < ca.length; i++) {
37         let c = ca[i];
38         while (c.charAt(0) == ' ') {
39             c = c.substring(1);
40         }
41         if (c.indexOf(name) == 0) {
42             return c.substring(name.length, c.length);
43         }
44     }
45 }

```

```

44     }
45     return "";
46 }
47
48 function loadDataUmat() {
49
50     // Load Cookie Data Diri
51
52     const dataDiri = JSON.parse(getCookie("data_diri"));
53
54     document.formUmat.name.value = dataDiri.name;
55     document.formUmat.nik.value = dataDiri.nik;
56     document.formUmat.gender.value = dataDiri.gender;
57     document.formUmat.birthdate.value = dataDiri.birthdate;
58     document.formUmat.birthplace.value = dataDiri.birthplace;
59     document.formUmat.religion.value = dataDiri.religion;
60     document.formUmat.diocese.value = dataDiri.diocese;
61     document.formUmat.parish.value = dataDiri.parish;
62     document.formUmat.community.value = dataDiri.community;
63     document.formUmat.bloodtype.value = dataDiri.bloodtype;
64     document.formUmat.ethnicity.value = dataDiri.ethnicity;
65     document.formUmat.nationality.value = dataDiri.nationality;
66     document.formUmat.mainLanguage.value = dataDiri.mainLanguage;
67     document.formUmat.protestantType.value = dataDiri.protestantType;
68     document.formUmat.previousReligion.value = dataDiri.previousReligion;
69
70     // Load Cookie Data Kontak
71
72     const dataKontak = JSON.parse(getCookie("dataKontak"));
73
74     document.formUmat.alamat.value = dataKontak.alamat;
75     document.formUmat.kabupaten.value = dataKontak.kabupaten;
76     document.formUmat.kota.value = dataKontak.kota;
77     document.formUmat.kecamatan.value = dataKontak.kecamatan;
78     document.formUmat.kelurahan.value = dataKontak.kelurahan;
79     document.formUmat.rt.value = dataKontak.rt;
80     document.formUmat.rw.value = dataKontak.rw;
81     document.formUmat.bulanTinggal.value = dataKontak.bulanTinggal;
82     document.formUmat.tahunTinggal.value = dataKontak.tahunTinggal;
83     document.formUmat.noTel.value = dataKontak.noTel;
84     document.formUmat.noHP.value = dataKontak.noHP;
85     document.formUmat.email.value = dataKontak.email;
86
87     // Load Cookie Data Pribadi
88
89     const dataPribadi = JSON.parse(getCookie("dataPribadi"));
90
91     document.formUmat.hobi.value = dataPribadi.hobi;
92     document.formUmat.anggotaAsuransi.value = dataPribadi.anggotaAsuransi;
93     document.formUmat.statusKesehatan.value = dataPribadi.statusKesehatan;
94     document.formUmat.desKesehatan.value = dataPribadi.desKesehatan;
95     document.formUmat.cacatTubuh.value = dataPribadi.cacatTubuh;
96     document.formUmat.desCacatTubuh.value = dataPribadi.desCacatTubuh;
97
98     // Load Cookie Data Keluarga
99
100    const dataKeluarga = JSON.parse(getCookie("dataKeluarga"));
101
102    document.formUmat.statusPerkawinan.value = dataKeluarga.statusPerkawinan;
103    document.formUmat.statusHubKeluarga.value = dataKeluarga.statusHubKeluarga;
104    document.formUmat.namaIbuKandung.value = dataKeluarga.namaIbuKandung;
105    document.formUmat.namaAyahKandung.value = dataKeluarga.namaAyahKandung;
106    document.formUmat.anakKe.value = dataKeluarga.anakKe;
107    document.formUmat.anakKe1.value = dataKeluarga.anakKe1;
108    document.formUmat.anakKe2.value = dataKeluarga.anakKe2;
109    document.formUmat.anakKe3.value = dataKeluarga.anakKe3;
110    document.formUmat.anakKe4.value = dataKeluarga.anakKe4;
111    document.formUmat.anakKe5.value = dataKeluarga.anakKe5;
112
113    // Load Cookie Data Sakramen Baptis
114
115    const dataSakramenBaptis = JSON.parse(getCookie("dataSakramenBaptis"));
116
117    document.formUmat.noSuratBaptis.value = dataSakramenBaptis.noSuratBaptis;
118    document.formUmat.namaBaptis.value = dataSakramenBaptis.namaBaptis;
119    document.formUmat.jenisBaptis.value = dataSakramenBaptis.jenisBaptis;
120    document.formUmat.agamaSebelumnya.value = dataSakramenBaptis.agamaSebelumnya;
121    document.formUmat.gerejaBaptis.value = dataSakramenBaptis.gerejaBaptis;
122    document.formUmat.tanggalBaptis.value = dataSakramenBaptis.tanggalBaptis;
123    document.formUmat.parokiBaptis.value = dataSakramenBaptis.parokiBaptis;
124    document.formUmat.kotaBaptis.value = dataSakramenBaptis.kotaBaptis;
125    document.formUmat.noSuratKomuni.value = dataSakramenBaptis.noSuratKomuni;
126    document.formUmat.tanggalKomuni.value = dataSakramenBaptis.tanggalKomuni;
127    document.formUmat.tempatKomuni.value = dataSakramenBaptis.tempatKomuni;
128    document.formUmat.namaParoki.value = dataSakramenBaptis.namaParoki;
129    document.formUmat.kotaParoki.value = dataSakramenBaptis.kotaParoki;
130
131    // Load Cookie Data Sakramen Penguatan
132
133    const dataSakramenPenguatan = JSON.parse(getCookie("dataSakramenPenguatan"));
134
135    document.formUmat.noSuratPenguatan.value = dataSakramenPenguatan.noSuratPenguatan;
136    document.formUmat.tanggalPenguatan.value = dataSakramenPenguatan.tanggalPenguatan;
137    document.formUmat.namaPenguatan.value = dataSakramenPenguatan.namaPenguatan;
138    document.formUmat.gerejaPenguatan.value = dataSakramenPenguatan.gerejaPenguatan;
139    document.formUmat.namaParokiPenguatan.value = dataSakramenPenguatan.namaParokiPenguatan;
140    document.formUmat.kotaPenguatan.value = dataSakramenPenguatan.kotaPenguatan;
141    document.formUmat.noSuratPerkawinan.value = dataSakramenPenguatan.noSuratPerkawinan;
142    document.formUmat.tanggalPerkawinan.value = dataSakramenPenguatan.tanggalPerkawinan;

```

```

143 document.formUmat.gerejaPerkawinan.value = dataSakramenPenguatan.gerejaPerkawinan;
144 document.formUmat.namaParokiPerkawinan.value = dataSakramenPenguatan.namaParokiPerkawinan;
145 document.formUmat.kotaPerkawinan.value = dataSakramenPenguatan.kotaPerkawinan;
146 document.formUmat.namaSuami.value = dataSakramenPenguatan.namaSuami;
147 document.formUmat.namaIstri.value = dataSakramenPenguatan.namaIstri;
148 document.formUmat.kategoriPerkawinan.value = dataSakramenPenguatan.kategoriPerkawinan;
149
150 // Load Cookie Data Pekerjaan
151
152 const dataPekerjaanPendidikan = JSON.parse(getCookie("dataPekerjaanPendidikan"));
153
154 document.formUmat.pekerjaan.value = dataPekerjaanPendidikan.pekerjaan;
155 document.formUmat.alamatPekerjaan.value = dataPekerjaanPendidikan.alamatPekerjaan;
156 document.formUmat.profesi.value = dataPekerjaanPendidikan.profesi;
157 document.formUmat.profesiLain.value = dataPekerjaanPendidikan.profesiLain;
158 document.formUmat.pendapatanPerbulan.value = dataPekerjaanPendidikan.pendapatanPerbulan;
159 document.formUmat.keahlian.value = dataPekerjaanPendidikan.keahlian;
160 document.formUmat.kursusGereja.value = dataPekerjaanPendidikan.kursusGereja;
161 document.formUmat.jenisKursus.value = dataPekerjaanPendidikan.jenisKursus;
162 document.formUmat.pendidikanSekarang.value = dataPekerjaanPendidikan.pendidikanSekarang;
163 document.formUmat.pendidikanTerakhir.value = dataPekerjaanPendidikan.pendidikanTerakhir;
164 document.formUmat.jurusan.value = dataPekerjaanPendidikan.jurusan;
165 document.formUmat.namaSekolah.value = dataPekerjaanPendidikan.namaSekolah;
166 document.formUmat.kotaSekolah.value = dataPekerjaanPendidikan.kotaSekolah;
167 document.formUmat.alamatSekolah.value = dataPekerjaanPendidikan.alamatSekolah;
168 document.formUmat.kategoriSekolah.value = dataPekerjaanPendidikan.kategoriSekolah;
169
170 // Load Cookie Data Aktifitas
171
172 const dataAktifitas = JSON.parse(getCookie("dataAktifitas"));
173
174 document.formUmat.jenisRohaniwan.value = dataAktifitas.jenisRohaniwan;
175 document.formUmat.misaHarian.value = dataAktifitas.misaHarian;
176 document.formUmat.misaMingguan.value = dataAktifitas.misaMingguan;
177 document.formUmat.misaHariRaya.value = dataAktifitas.misaHariRaya;
178 document.formUmat.aktifMasyarakat.value = dataAktifitas.aktifMasyarakat;
179 document.formUmat.posisiMasyarakat.value = dataAktifitas.posisiMasyarakat;
180 document.formUmat.aktifKeuskupan.value = dataAktifitas.aktifKeuskupan;
181 document.formUmat.aktifParoki.value = dataAktifitas.aktifParoki;
182 document.formUmat.aktifLingkungan.value = dataAktifitas.aktifLingkungan;
183 document.formUmat.aktifWilayah.value = dataAktifitas.aktifWilayah;
184 document.formUmat.petugasLiturgi.value = dataAktifitas.petugasLiturgi;
185 document.formUmat.aktifKategorial.value = dataAktifitas.aktifKategorial;
186 document.formUmat.namaKategorial.value = dataAktifitas.namaKategorial;
187
188 // Load Cookie Data APK
189
190 const dataAPK = JSON.parse(getCookie("dataAPK"));
191
192 document.formUmat.anggotaAPK.value = dataAPK.anggotaAPK;
193 document.formUmat.noAPK.value = dataAPK.noAPK;
194 document.formUmat.tanggalMutasiAPK.value = dataAPK.tanggalMutasiAPK;
195 document.formUmat.statusAPK.value = dataAPK.statusAPK;
196 document.formUmat.tanggalKematian.value = dataAPK.tanggalKematian;
197 document.formUmat.pastorPengurusKematian.value = dataAPK.pastorPengurusKematian;
198
199 alert("Data_Berhasil_di_Load");
200 }
201
202
203 function getDataDiri() {
204
205     var name = document.getElementById("name").value;
206     var nik = document.getElementById("nik").value;
207     var gender = document.getElementById("gender").value;
208     var birthdate = document.getElementById("birthdate").value;
209     var birthplace = document.getElementById("birthplace").value;
210     var religion = document.getElementById("religion").value;
211     var diocese = document.getElementById("diocese").value;
212     var parish = document.getElementById("parish").value;
213     var community = document.getElementById("community").value;
214     var bloodtype = document.getElementById("bloodtype").value;
215     var ethnicity = document.getElementById("ethnicity").value;
216     var nationality = document.getElementById("nationality").value;
217     var mainLanguage = document.getElementById("mainLanguage").value;
218     var protestantType = document.getElementById("protestantType").value;
219     var previousReligion = document.getElementById("previousReligion").value;
220
221     // Create a JSON object
222     var data = {
223
224         name: name,
225         nik: nik,
226         gender: gender,
227         birthdate: birthdate,
228         birthplace: birthplace,
229         religion: religion,
230         diocese: diocese,
231         parish: parish,
232         community: community,
233         bloodtype: bloodtype,
234         ethnicity: ethnicity,
235         nationality: nationality,
236         mainLanguage: mainLanguage,
237         protestantType: protestantType,
238         previousReligion: previousReligion,
239     };
240
241     // Convert the JSON object to a string

```

```

242 |     var jsonString = JSON.stringify(data);
243 |     return jsonString;
244 | }
245 |
246 | function getDataKontak() {
247 |
248 |     var alamat = document.getElementById("alamat").value;
249 |     var kabupaten = document.getElementById("kabupaten").value;
250 |     var kota = document.getElementById("kota").value;
251 |     var kecamatan = document.getElementById("kecamatan").value;
252 |     var kelurahan = document.getElementById("kelurahan").value;
253 |     var rt = document.getElementById("rt").value;
254 |     var rw = document.getElementById("rw").value;
255 |     var bulanTinggal = document.getElementById("bulanTinggal").value;
256 |     var tahunTinggal = document.getElementById("tahunTinggal").value;
257 |     var noTel = document.getElementById("noTel").value;
258 |     var noHP = document.getElementById("noHP").value;
259 |     var email = document.getElementById("email").value;
260 |
261 |     var dataKontak = {
262 |
263 |         alamat: alamat,
264 |         kabupaten: kabupaten,
265 |         kota: kota,
266 |         kecamatan: kecamatan,
267 |         kelurahan: kelurahan,
268 |         rt: rt,
269 |         rw: rw,
270 |         bulanTinggal: bulanTinggal,
271 |         tahunTinggal: tahunTinggal,
272 |         noTel: noTel,
273 |         noHP: noHP,
274 |         email: email,
275 |     }
276 |
277 |     var jsonString = JSON.stringify(dataKontak);
278 |     return jsonString;
279 | }
280 |
281 | function getDataPribadi() {
282 |
283 |     var hobi = document.getElementById("hobi").value;
284 |     var anggotaAsuransi = document.getElementById("anggotaAsuransi").value;
285 |     var statusKesehatan = document.getElementById("statusKesehatan").value;
286 |     var desKesehatan = document.getElementById("desKesehatan").value;
287 |     var cacatTubuh = document.getElementById("cacatTubuh").value;
288 |     var desCacatTubuh = document.getElementById("desCacatTubuh").value;
289 |
290 |     var dataPribadi = {
291 |
292 |         hobi: hobi,
293 |         anggotaAsuransi: anggotaAsuransi,
294 |         statusKesehatan: statusKesehatan,
295 |         desKesehatan: desKesehatan,
296 |         cacatTubuh: cacatTubuh,
297 |         desCacatTubuh: desCacatTubuh,
298 |     }
299 |
300 |     var jsonString = JSON.stringify(dataPribadi);
301 |     return jsonString;
302 | }
303 |
304 | function getDataKeluarga() {
305 |
306 |     var statusPerkawinan = document.getElementById("statusPerkawinan").value;
307 |     var statusHubKeluarga = document.getElementById("statusHubKeluarga").value;
308 |     var namaIbuKandung = document.getElementById("namaIbuKandung").value;
309 |     var namaAyahKandung = document.getElementById("namaAyahKandung").value;
310 |     var anakKe = document.getElementById("anakKe").value;
311 |     var anakKe1 = document.getElementById("anakKe1").value;
312 |     var anakKe2 = document.getElementById("anakKe2").value;
313 |     var anakKe3 = document.getElementById("anakKe3").value;
314 |     var anakKe4 = document.getElementById("anakKe4").value;
315 |     var anakKe5 = document.getElementById("anakKe5").value;
316 |
317 |
318 |     var dataKeluarga = {
319 |
320 |         statusPerkawinan: statusPerkawinan,
321 |         statusHubKeluarga: statusHubKeluarga,
322 |         namaIbuKandung: namaIbuKandung,
323 |         namaAyahKandung: namaAyahKandung,
324 |         anakKe: anakKe,
325 |         anakKe1: anakKe1,
326 |         anakKe2: anakKe2,
327 |         anakKe3: anakKe3,
328 |         anakKe4: anakKe4,
329 |         anakKe5: anakKe5,
330 |     }
331 |
332 |     var jsonString = JSON.stringify(dataKeluarga);
333 |     return jsonString;
334 | }
335 |
336 | function getDataSakramenBaptis() {
337 |
338 |     var noSuratBaptis = document.getElementById("noSuratBaptis").value;
339 |     var namaBaptis = document.getElementById("namaBaptis").value;
340 |     var jenisBaptis = document.getElementById("jenisBaptis").value;

```

```

341 var agamaSebelumnya = document.getElementById("agamaSebelumnya").value;
342 var gerejaBaptis = document.getElementById("gerejaBaptis").value;
343 var tanggalBaptis = document.getElementById("tanggalBaptis").value;
344 var parokiBaptis = document.getElementById("parokiBaptis").value;
345 var kotaBaptis = document.getElementById("kotaBaptis").value;
346 var noSuratKomuni = document.getElementById("noSuratKomuni").value;
347 var tanggalKomuni = document.getElementById("tanggalKomuni").value;
348 var tempatKomuni = document.getElementById("tempatKomuni").value;
349 var namaParoki = document.getElementById("namaParoki").value;
350 var kotaParoki = document.getElementById("kotaParoki").value;
351
352 var dataSakramen = {
353     noSuratBaptis: noSuratBaptis,
354     namaBaptis: namaBaptis,
355     jenisBaptis: jenisBaptis,
356     agamaSebelumnya: agamaSebelumnya,
357     gerejaBaptis: gerejaBaptis,
358     tanggalBaptis: tanggalBaptis,
359     parokiBaptis: parokiBaptis,
360     kotaBaptis: kotaBaptis,
361     noSuratKomuni: noSuratKomuni,
362     tanggalKomuni: tanggalKomuni,
363     tempatKomuni: tempatKomuni,
364     namaParoki: namaParoki,
365     kotaParoki: kotaParoki,
366 }
367
368 var jsonString = JSON.stringify(dataSakramen);
369 return jsonString;
370 }
371
372 function getDataSkramenPenguatan() {
373
374     var noSuratPenguatan = document.getElementById("noSuratPenguatan").value;
375     var tanggalPenguatan = document.getElementById("tanggalPenguatan").value;
376     var namaPenguatan = document.getElementById("namaPenguatan").value;
377     var gerejaPenguatan = document.getElementById("gerejaPenguatan").value;
378     var namaParokiPenguatan = document.getElementById("namaParokiPenguatan").value;
379     var kotaPenguatan = document.getElementById("kotaPenguatan").value;
380     var noSuratPerkawinan = document.getElementById("noSuratPerkawinan").value;
381     var tanggalPerkawinan = document.getElementById("tanggalPerkawinan").value;
382     var gerejaPerkawinan = document.getElementById("gerejaPerkawinan").value;
383     var namaParokiPerkawinan = document.getElementById("namaParokiPerkawinan").value;
384     var kotaPerkawinan = document.getElementById("kotaPerkawinan").value;
385     var namaSuami = document.getElementById("namaSuami").value;
386     var namaIstri = document.getElementById("namaIstri").value;
387     var kategoriPerkawinan = document.getElementById("kategoriPerkawinan").value;
388
389     var dataSakramen2 = {
390         noSuratPenguatan: noSuratPenguatan,
391         tanggalPenguatan: tanggalPenguatan,
392         namaPenguatan: namaPenguatan,
393         gerejaPenguatan: gerejaPenguatan,
394         namaParokiPenguatan: namaParokiPenguatan,
395         kotaPenguatan: kotaPenguatan,
396         noSuratPerkawinan: noSuratPerkawinan,
397         tanggalPerkawinan: tanggalPerkawinan,
398         gerejaPerkawinan: gerejaPerkawinan,
399         namaParokiPerkawinan: namaParokiPerkawinan,
400         kotaPerkawinan: kotaPerkawinan,
401         namaSuami: namaSuami,
402         namaIstri: namaIstri,
403         kategoriPerkawinan: kategoriPerkawinan,
404     }
405
406     var jsonString = JSON.stringify(dataSakramen2);
407     return jsonString;
408 }
409
410 function getDataPekerjaan() {
411
412     var pekerjaan = document.getElementById("pekerjaan").value;
413     var alamatPekerjaan = document.getElementById("alamatPekerjaan").value;
414     var profesi = document.getElementById("profesi").value;
415     var profesiLain = document.getElementById("profesiLain").value;
416     var pendapatanPerbulan = document.getElementById("pendapatanPerbulan").value;
417     var keahlian = document.getElementById("keahlian").value;
418     var kursusGereja = document.getElementById("kursusGereja").value;
419     var jenisKursus = document.getElementById("jenisKursus").value;
420     var pendidikanSekarang = document.getElementById("pendidikanSekarang").value;
421     var pendidikanTerakhir = document.getElementById("pendidikanTerakhir").value;
422     var jurusan = document.getElementById("jurusan").value;
423     var namaSekolah = document.getElementById("namaSekolah").value;
424     var kotaSekolah = document.getElementById("kotaSekolah").value;
425     var alamatSekolah = document.getElementById("alamatSekolah").value;
426     var kategoriSekolah = document.getElementById("kategoriSekolah").value;
427
428     var dataPekerjaan = {
429         pekerjaan: pekerjaan,
430         alamatPekerjaan: alamatPekerjaan,
431         profesi: profesi,
432         profesiLain: profesiLain,
433         pendapatanPerbulan: pendapatanPerbulan,
434         keahlian: keahlian,
435         kursusGereja: kursusGereja,
436         jenisKursus: jenisKursus,

```

```

440     pendidikanSekarang: pendidikanSekarang,
441     pendidikanTerakhir: pendidikanTerakhir,
442     jurusan: jurusan,
443     namaSekolah: namaSekolah,
444     kotaSekolah: kotaSekolah,
445     alamatSekolah: alamatSekolah,
446     kategoriSekolah: kategoriSekolah,
447 }
448
449 var jsonString = JSON.stringify(dataPekerjaan);
450 return jsonString;
451 }
452
453 function getDataAktifitas() {
454
455     var jenisRohaniwan = document.getElementById("jenisRohaniwan").value;
456     var misaHarian = document.getElementById("misaHarian").value;
457     var misaMingguan = document.getElementById("misaMingguan").value;
458     var misaHariRaya = document.getElementById("misaHariRaya").value;
459     var aktifMasyarakat = document.getElementById("aktifMasyarakat").value;
460     var posisiMasyarakat = document.getElementById("posisiMasyarakat").value;
461     var aktifKeuskupan = document.getElementById("aktifKeuskupan").value;
462     var aktifParoki = document.getElementById("aktifParoki").value;
463     var aktifLingkungan = document.getElementById("aktifLingkungan").value;
464     var aktifWilayah = document.getElementById("aktifWilayah").value;
465     var petugasLiturgi = document.getElementById("petugasLiturgi").value;
466     var aktifKategorial = document.getElementById("aktifKategorial").value;
467     var namaKategorial = document.getElementById("namaKategorial").value;
468
469
470     var dataAktifitas = {
471
472         jenisRohaniwan: jenisRohaniwan,
473         misaHarian: misaHarian,
474         misaMingguan: misaMingguan,
475         misaHariRaya: misaHariRaya,
476         aktifMasyarakat: aktifMasyarakat,
477         posisiMasyarakat: posisiMasyarakat,
478         aktifKeuskupan: aktifKeuskupan,
479         aktifParoki: aktifParoki,
480         aktifLingkungan: aktifLingkungan,
481         aktifWilayah: aktifWilayah,
482         petugasLiturgi: petugasLiturgi,
483         aktifKategorial: aktifKategorial,
484         namaKategorial: namaKategorial,
485     }
486
487     var jsonString = JSON.stringify(dataAktifitas);
488     return jsonString;
489 }
490
491 function getDataAPK() {
492
493     var anggotaAPK = document.getElementById("anggotaAPK").value;
494     var noAPK = document.getElementById("noAPK").value;
495     var tanggalMutasiAPK = document.getElementById("tanggalMutasiAPK").value;
496     var statusAPK = document.getElementById("statusAPK").value;
497     var tanggalKematian = document.getElementById("tanggalKematian").value;
498     var pastorPengurusKematian = document.getElementById("pastorPengurusKematian").value;
499
500     var dataAPK = {
501
502         anggotaAPK: anggotaAPK,
503         noAPK: noAPK,
504         tanggalMutasiAPK: tanggalMutasiAPK,
505         statusAPK: statusAPK,
506         tanggalKematian: tanggalKematian,
507         pastorPengurusKematian: pastorPengurusKematian,
508     }
509
510     var jsonString = JSON.stringify(dataAPK);
511     return jsonString;
512 }
513
514 function generateQRCode(event) {
515     event.preventDefault();
516     jsonString = getDataDiri();
517
518     console.log(jsonString);
519
520     ///////////////////////////////////////////////////////////////////
521
522     // QR Code Data Diri
523
524     // Get the canvas element
525     var qrcodeContainer = document.getElementById("qrcode");
526     qrcodeContainer.innerHTML = "";
527
528     // Create a QRCode instance
529     var qrcode = new QRCode(qrcodeContainer, {
530         text: getDataDiri(),
531         width: 256,
532         height: 256,
533     });
534
535     ///////////////////////////////////////////////////////////////////
536
537     // QR Code Data Kontak
538

```

```

539 // Get the canvas element
540 var qrcodeContainer2 = document.getElementById("qrcode2");
541 qrcodeContainer2.innerHTML = "";
542
543 // Create a QRCode instance
544 var qrcode2 = new QRCode(qrcodeContainer2, {
545     text: getDataKontak(),
546     width: 256,
547     height: 256,
548 });
549
550 ///////////////////////////////////////////////////
551
552 // QR Code Data Pribadi
553
554 // Get the canvas element
555 var qrcodeContainer3 = document.getElementById("qrcode3");
556 qrcodeContainer3.innerHTML = "";
557
558 // Create a QRCode instance
559 var qrcode3 = new QRCode(qrcodeContainer3, {
560     text: getDataPribadi(),
561     width: 256,
562     height: 256,
563 });
564
565 ///////////////////////////////////////////////////
566
567 // QR Code Keluarga
568
569 // Get the canvas element
570 var qrcodeContainer4 = document.getElementById("qrcode4");
571 qrcodeContainer4.innerHTML = "";
572
573 // Create a QRCode instance
574 var qrcode4 = new QRCode(qrcodeContainer4, {
575     text: getDataKeluarga(),
576     width: 256,
577     height: 256,
578 });
579
580 ///////////////////////////////////////////////////
581
582 // QR Code Sakramen [Baptis + Komuni Pertama]
583
584 // Get the canvas element
585 var qrcodeContainer5 = document.getElementById("qrcode5");
586 qrcodeContainer5.innerHTML = "";
587
588 // Create a QRCode instance
589 var qrcode5 = new QRCode(qrcodeContainer5, {
590     text: getDataSakramenBaptis(),
591     width: 256,
592     height: 256,
593 });
594
595 ///////////////////////////////////////////////////
596
597 // QR Code Sakramen [Penguatan + Perkawinan]
598
599 // Get the canvas element
600 var qrcodeContainer51 = document.getElementById("qrcode51");
601 qrcodeContainer51.innerHTML = "";
602
603 // Create a QRCode instance
604 var qrcode51 = new QRCode(qrcodeContainer51, {
605     text: getDataSkramenPenguatan(),
606     width: 256,
607     height: 256,
608 });
609
610 ///////////////////////////////////////////////////
611
612 // QR Code Pekerjaan Pendidikan
613
614 // Get the canvas element
615 var qrcodeContainer6 = document.getElementById("qrcode6");
616 qrcodeContainer6.innerHTML = "";
617
618 // Create a QRCode instance
619 var qrcode6 = new QRCode(qrcodeContainer6, {
620     text: getDataPekerjaan(),
621     width: 256,
622     height: 256,
623 });
624
625 ///////////////////////////////////////////////////
626
627 // QR Code Aktifitas
628
629 // Get the canvas element
630 var qrcodeContainer7 = document.getElementById("qrcode7");
631 qrcodeContainer7.innerHTML = "";
632
633 // Create a QRCode instance
634 var qrcode7 = new QRCode(qrcodeContainer7, {
635     text: getDataAktifitas(),
636     width: 256,
637     height: 256,

```



```

638 | });
639 |
640 | ///////////////////////////////////////////////////
641 |
642 | // QR Code APK
643 |
644 | // Get the canvas element
645 | var qrcodeContainer8 = document.getElementById("qrcode8");
646 | qrcodeContainer8.innerHTML = "";
647 |
648 | // Create a QRCode instance
649 | var qrcode8 = new QRCode(qrcodeContainer8, {
650 |     text: getDataAPK(),
651 |     width: 256,
652 |     height: 256,
653 | });
654 |
655 | // Render the QR code
656 | // qrcode.make();
657 | }

```

### Kode A.3: Kode pada style.css

```

1  /* ===== Google Font Import - Poppins ===== */
2  @import url('https://fonts.googleapis.com/css2?family=Poppins:wght@200;300;400;500;600&display=swap');
3
4  * {
5      margin: 0;
6      padding: 0;
7      box-sizing: border-box;
8      font-family: 'Poppins', sans-serif;
9  }
10
11  body {
12      min-height: 100vh;
13      display: flex;
14      align-items: center;
15      justify-content: center;
16      background: #4070f4;
17  }
18
19  .container {
20      position: relative;
21      max-width: 900px;
22      width: 100%;
23      border-radius: 6px;
24      padding: 30px;
25      margin: 0 15px;
26      background-color: #fff;
27      box-shadow: 0 5px 10px rgba(0, 0, 0, 0.1);
28  }
29
30  .container header {
31      position: relative;
32      font-size: 20px;
33      font-weight: 600;
34      color: #333;
35  }
36
37  .container header::before {
38      content: "";
39      position: absolute;
40      left: 0;
41      bottom: -2px;
42      height: 3px;
43      width: 27px;
44      border-radius: 8px;
45      background-color: #4070f4;
46  }
47
48  .container form {
49      position: relative;
50      margin-top: 16px;
51      min-height: 490px;
52      background-color: #fff;
53      overflow: hidden;
54  }
55
56  .container form .form {
57      position: absolute;
58      background-color: #fff;
59      transition: 0.3s ease;
60  }
61
62  .container form .form.second {
63      opacity: 0;
64      pointer-events: none;
65      transform: translateX(100%);
66  }
67
68  form.secActive .form.second {
69      opacity: 1;
70      pointer-events: auto;
71      transform: translateX(0);
72  }
73
74  form.secActive .form.first {
75      opacity: 0;

```



```

76     pointer-events: none;
77     transform: translateX(-100%);
78 }
79
80 .container form .title {
81     display: block;
82     margin-bottom: 8px;
83     font-size: 16px;
84     font-weight: 500;
85     margin: 6px 0;
86     color: #333;
87 }
88
89 .container form .fields {
90     display: flex;
91     align-items: center;
92     justify-content: space-between;
93     flex-wrap: wrap;
94 }
95
96 form .fields .input-field {
97     display: flex;
98     width: calc(100% / 1 - 15px);
99     flex-direction: column;
100     margin: 4px 0;
101 }
102
103 .input-field label {
104     font-size: 12px;
105     font-weight: 500;
106     color: #2e2e2e;
107 }
108
109 .input-field input,
110 select {
111     outline: none;
112     font-size: 14px;
113     font-weight: 400;
114     color: #333;
115     border-radius: 5px;
116     border: 1px solid #aaa;
117     padding: 0 15px;
118     height: 42px;
119     margin: 8px 0;
120 }
121
122 .input-field input :focus,
123 .input-field select:focus {
124     box-shadow: 0 3px 6px rgba(0, 0, 0, 0.13);
125 }
126
127 .input-field select,
128 .input-field input[type="date"] {
129     color: #707070;
130 }
131
132 .input-field input[type="date"]:valid {
133     color: #333;
134 }
135
136 .container form button,
137 .backBtn {
138     display: flex;
139     align-items: center;
140     justify-content: center;
141     height: 45px;
142     max-width: 200px;
143     width: 100%;
144     border: none;
145     outline: none;
146     color: #fff;
147     border-radius: 5px;
148     margin: 25px 0;
149     background-color: #4070f4;
150     transition: all 0.3s linear;
151     cursor: pointer;
152 }
153
154 .save{
155     background-color: #265df2;
156     font-size: 14px;
157     border: none;
158     color: white;
159     padding: 16px 32px;
160     margin: 4px 2px;
161     cursor: pointer;
162 }
163
164 .load{
165     background-color: #265df2;
166     font-size: 14px;
167     border: none;
168     color: white;
169     padding: 16px 32px;
170     margin: 4px 2px;
171     cursor: pointer;
172 }
173
174 .container form .btnText {

```

```
175|     font-size: 14px;
176|     font-weight: 400;
177| }
178|
179| form button:hover {
180|     background-color: #265df2;
181| }
182|
183| form button i,
184| form .backBtn i {
185|     margin: 0 6px;
186| }
187|
188| form .backBtn i {
189|     transform: rotate(180deg);
190| }
191|
192| form .buttons {
193|     display: flex;
194|     align-items: center;
195| }
196|
197| form .buttons button,
198| .backBtn {
199|     margin-right: 14px;
200| }
201|
202| @media (max-width: 750px) {
203|     .container form {
204|         overflow-y: scroll;
205|     }
206|
207|     .container form::-webkit-scrollbar {
208|         display: none;
209|     }
210|
211|     form .fields .input-field {
212|         width: calc(100% / 2 - 15px);
213|     }
214| }
215|
216| @media (max-width: 550px) {
217|     form .fields .input-field {
218|         width: 100%;
219|     }
220| }
```

## LAMPIRAN B

### KODE PROGRAM KONFIGURASI ODOO

Kode B.1: Kode pada umat.py

```
1 from odoo import fields, models
2 class DataUmat(models.Model):
3     _name = "simu-umat"
4     _description = "Data_Umat"
5
6     # FORM AWAL UMAT
7
8     kode = fields.Integer(string='Kode')
9     nama = fields.Char(string='Nama', required=True)
10    nik = fields.Integer(string='Nik')
11    jenisKelamin = fields.Selection([(('lakiLaki', 'Laki-Laki'), ('perempuan', 'Perempuan'))], string='Jenis_Kelamin')
12    tanggalLahir = fields.Date(string='Tanggal_Lahir')
13    daerahLahir = fields.Char(string='Daerah_Lahir')
14    kotaLahir = fields.Char(string='Kota_Lahir')
15    agama = fields.Char(string='Agama')
16
17    keuskupan = fields.Char(string='Keuskupan')
18    paroki = fields.Char(string='Paroki')
19    lingkungan = fields.Char(string='Lingkungan')
20    tanggalBaptis = fields.Date(string='Tanggal_Baptis')
21    tanggalKomuniPertama = fields.Date(string='Tanggal_Komuni_Pertama')
22    tanggalPenguatan = fields.Date(string='Tanggal_Penguatan')
23
24    golonganDarah = fields.Selection([(('a', 'A'), ('b', 'B'), ('ab', 'AB'), ('o', 'O'))], string='Golongan_Darah')
25    ras = fields.Char(string='Ras/_Suku')
26    kewarganegaraan = fields.Selection([(('indonesia', 'Indonesia'), ('asing', 'Asing'))], string='Kewarganegaraan')
27    bahasaUtama = fields.Selection([(('bahasa_indonesia', 'Bahasa_Indonesia'), ('bahasa_inggris', 'Bahasa_Ingggris'),
28    ('bahasa_mandarin', 'Bahasa_Mandarin'), ('bahasa_sunda', 'Bahasa_Sunda'), ('bahasa_jawa', 'Bahasa_Jawa'),
29    ('bahasa_batak', 'Bahasa_Batak'))], string='Bahasa_Utama')
30    tipeProtestan = fields.Selection([(('baptis', 'Baptis'), ('anglikan', 'Anglikan'), ('protestan', 'Protestan'),
31    ('lutheran', 'Lutheran'))], string='Tipe_Protestan')
32    agamaSebelumnya = fields.Selection([(('katolik', 'Katolik'), ('kristen', 'Kristen'), ('buddha', 'Buddha'), ('
33    islam', 'Islam'), ('hindhu', 'Hindhu'), ('konghucu', 'Konghucu'), ('lainnya', 'Lainnya'))], string='Agama_
34    Sebelumnya')
35
36    # Kontak
37
38    alamat = fields.Char(string='Alamat')
39    kabupaten = fields.Char(string='Kabupaten')
40    kota = fields.Char(string='Kota')
41    kecamatan = fields.Char(string='Kecamatan')
42    kelurahan = fields.Char(string='Kelurahan')
43    rt = fields.Integer(string='RT')
44    rw = fields.Integer(string='RW')
45    bulanTinggal = fields.Integer(string='Bulan_Tinggal')
46    tahunTinggal = fields.Integer(string='Tahun_Tinggal')
47    noTelepon = fields.Integer(string='No_Telepon')
48    noHP = fields.Integer(string='No_HP')
49    email = fields.Char(string='Email')
50
51    # Data Pribadi
52
53    hobi = fields.Char(string='Hobi')
54    anggotaAsuransi = fields.Char(string='Anggota_Asuransi')
55    statusKesehatan = fields.Char(string='Status_Kesehatan')
56    deskripsiKesehatan = fields.Char(string='Deskripsi_Kesehatan')
57    cacatTubuh = fields.Char(string='Catat_Tubuh')
58    deskripsiCacat = fields.Char(string='Deskripsi_Cacat_Tubuh')
59
60    # Keluarga
61
62    statusPerkawinan = fields.Char(string='Status_Perkawinan')
63    statusHubKeluarga = fields.Char(string='Status_Hubungan_Keluarga')
64    namaIbuKandung = fields.Char(string='Nama_Ibu_Kandung')
65    namaAyahKandung = fields.Char(string='Nama_Ayah_Kandung')
66    anakKe = fields.Char(string='Anak_Ke')
67    namaAnggotaKeluarga = fields.Char(string='Nama_Anggota_Keluarga_1')
68    namaAnggotaKeluarga2 = fields.Char(string='Nama_Anggota_Keluarga_2')
69    namaAnggotaKeluarga3 = fields.Char(string='Nama_Anggota_Keluarga_3')
70    namaAnggotaKeluarga4 = fields.Char(string='Nama_Anggota_Keluarga_4')
71    namaAnggotaKeluarga5 = fields.Char(string='Nama_Anggota_Keluarga_5')
72
73    # Sakramen Baptis = fields.Char(string='')
74
75    noSuratBaptis = fields.Integer(string='No_Surat_Baptis')
```

```

71 namaBaptis = fields.Char(string='Nama_Baptis')
72 jenisBaptis = fields.Char(string='Jenis_Baptis')
73 agamaSebelumnya2 = fields.Selection(
74     [('Katolik', 'Katolik'), ('Kristen', 'Kristen'), ('buddha', 'Buddha'), ('islam', 'Islam'), ('hindhu', '
    Hindhu'),
75     ('konghucu', 'Konghucu'), ('lainnya', 'Lainnya')], string='Agama_Sebelumnya')
76 gerejaBaptis = fields.Char(string='Gereja_Baptis')
77 tanggalBaptis2 = fields.Date(string='Tanggal_Baptis')
78 parokiBaptis = fields.Char(string='Paroki_Baptis')
79 kotaBaptis = fields.Char(string='Kota_Baptis')
80
81 # Komuni Pertama
82
83 nomorSuratKomuni = fields.Integer(string='No_Surat_Komuni')
84 tanggalKomuni = fields.Date(string='Tanggal_Komuni')
85 gerejaKomuni = fields.Char(string='di_Gereja')
86 namaParoki = fields.Char(string='Nama_Paroki')
87 kotaParoki = fields.Char(string='Kota')
88
89 # Penguatan
90
91 nomorSuratPenguatan = fields.Integer(string='No_Surat_Penguatan')
92 tanggalPenguatan2 = fields.Date(string='Tanggal_Penguatan')
93 namaPenguatan = fields.Char(string='Nama_Penguatan')
94 gerejaPenguatan = fields.Char(string='di_Gereja')
95 namaParokiPenguatan = fields.Char(string='Nama_Paroki')
96 kotaPenguatan = fields.Char(string='Kota')
97
98 # Perkawinan
99
100 nomorSuratPerkawinan = fields.Integer(string='No_Surat_Perkawinan')
101 tanggalPerkawinan = fields.Date(string='Tanggal_Perkawinan')
102 gerejaPerkawinan = fields.Char(string='di_Gereja')
103 namaParokiPerkawinan = fields.Char(string='Nama_Paroki')
104 kotaPerkawinan = fields.Char(string='Kota')
105 namaSuami = fields.Char(string='Suami')
106 namaIstri = fields.Char(string='Istri')
107 kategoriPerkawinan = fields.Char(string='Kategori_Perkawinan')
108
109 pekerjaan = fields.Char(string='Pekerjaan')
110 alamatPekerjaan = fields.Char(string='Alamat_Pekerjaan')
111 profesi = fields.Char(string='Profesi')
112 profesilain = fields.Char(string='Profesi_Lain')
113 pendapatanPerbulan = fields.Char(string='Pendapatan_Perbulan')
114 keahlian = fields.Char(string='Keahlian/_Keterampilan')
115 kursusGerejaPastoral = fields.Char(string='Kursus_Gereja/_Pastoral')
116 jenisKursus = fields.Char(string='Jenis_Kursus')
117 pendidikanSaatIni = fields.Char(string='Pendidikan_Saat_Ini')
118 pendidikanTerakhir = fields.Char(string='Pendidikan_Terakhir')
119 jurusan = fields.Char(string='Jurusan/_Prodi')
120 namaSekolah = fields.Char(string='Nama_Sekolah/_Universitas')
121 kotaSekolah = fields.Char(string='di_Kota')
122 alamatSekolah = fields.Char(string='Alamat')
123 kategoriSekolah = fields.Char(string='Kategori_Sekolah/_Universitas')
124
125 # Aktivitas
126
127 jenisRohaniwan = fields.Char(string='Jenis_Rohaniwan')
128 misaHarian = fields.Char(string='Misa_Harian')
129 misaMingguan = fields.Char(string='Misa_Mingguan')
130 misaHariRaya = fields.Char(string='Misa_Hari_Raya')
131 aktifMasyarakat = fields.Char(string='Aktif_di_Masyarakat')
132 posisiMasyarakat = fields.Char(string='Posisi_Masyarakat')
133 aktifKeuskupan = fields.Char(string='Aktif_Keuskupan')
134 aktifParoki = fields.Char(string='Aktif_Paroki/_Stasi')
135 aktifLingkungan = fields.Char(string='Aktif_di_Lingkungan')
136 aktifWilayah = fields.Char(string='Aktif_di_Wilayah')
137 petugasLiturgi = fields.Char(string='Petugas_Liturgi')
138 aktifKategorial = fields.Char(string='Aktif_di_Kategorial')
139 namaKategorial = fields.Char(string='Nama_Kategorial')
140
141 # APK
142
143 anggotaAPK = fields.Char(string='Anggota_APK')
144 nomorAPK = fields.Integer(string='Nomor_APK')
145 tanggalAPK = fields.Date(string='Tanggal_APK')
146 status = fields.Char(string='Status')
147 tanggalKematian = fields.Date(string='Tanggal_Kematian')
148 pastorPengurus = fields.Char(string='Pastor_Pengurus_Kematian')

```

### Kode B.2: Kode pada main.py

```

1 from odoo import http
2 from odoo.http import request
3
4 class Umat(http.Controller):
5     @http.route('/umat/data/', auth='public', website=True)
6     def umat_dataumat(self):
7         # return "Test"
8         return request.render("Umat.umat_page", {})

```